

**PERBEDAAN ANTARA PENDEKATAN KONTEKSTUAL
DENGAN PENDEKATAN KONVENSIONAL TERHADAP
HASIL BELAJAR DI SMKN 45 JAKARTA**

NURHASNI APRIANTI

8155088014



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI

JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2013

***DISTINCTION BETWEEN CONTEXTUAL APPROACH WITH
CONVENTIONAL APPROACH TO THE LEARNING
OUTCOMES AT SMK NEGERI 45 JAKARTA***

NURHASNI APRIANTI

8155088014



Skripsi is Writen as Part Of Bachelor Degree in Education Accomplishment

STUDY PROGRAM OF ECONOMIC EDUCATION

CONCENTRATION IN ACCOUNTING EDUCATION

DEPARTEMEN OF ECONOMIC AND ADMINISTRATION

FACULTY OF ECONOMIC

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2013

ABSTRAK

NURHASNI APRIANTI. Perbedaan Pendekatan Kontekstual dengan Pendekatan Konvensional Terhadap Hasil Belajar di SMK Negeri 45 Jakarta. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris apakah hasil belajar siswa yang menggunakan pendekatan kontekstual lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang menggunakan pendekatan konvensional.

Berdasarkan teori dan konsep serta kerangka berfikir, maka dirumuskan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa hasil belajar akuntansi siswa yang menggunakan pendekatan kontekstual lebih tinggi daripada yang menggunakan pendekatan konvensional.

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 45 Jakarta pada semester ganjil tahun ajaran 2012-2013 selama empat bulan terhitung sejak september hingga desember 2012. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen, dengan sampel penelitian sebanyak dua kelas yang masing-masing berjumlah 39 siswa.

Instrumen penelitian ini berupa objektif tes sebanyak 45 soal dengan lima pilihan. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar akuntansi siswa kedua kelompok tersebut, setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

Berdasarkan uji persyaratan, data akan berdistribusi normal apabila $L_0 < L_t$ dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila . Uji normalitas data dilakukan pada pendekatan konvensional dengan pembelajaran kontekstual.

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan t-tes pada taraf signifikansi 0,05. Dari hasil data harga t_{hitung} yang diperoleh adalah 4,69 sedangkan harga t_{tabel} adalah 1,68. Ini berarti harga t hasil perhitungan lebih besar dari harga t tabel, sehingga harga t hitung signifikan untuk menolak H_0 .

Dari perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji beda dua rata-rata (uji t) diperoleh hasil belajar siswa mata pelajaran akuntansi yang menggunakan pendekatan kontekstual $X_1 = 89,4$ lebih tinggi dari pada hasil belajar akuntansi siswa dengan pendekatan konvensional yaitu $X_2 = 85$.

Kesimpulan diatas memberikan suatu pengertian bahwa pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa.

ABSTRACT

NURHASNI APRIANTI. Distinction Between Contextual Approach with Conventional Approach to the Learning Outcomes at SMK Negeri 45 Jakarta. Jakarta: The Office Accountant Education, Program Economic and Administration, Faculty of Economic, State University of Jakarta.

The objective of this research is to find out empirically whether the students learning outcomes with contextual approach is higher than students learning outcomes with conventional approach.

Based on the theories, concept and a framework of thinking, then formulated the hypothesis that states that the accounting student learning outcomes using a contextual approach is higher than that using the conventional approach.

The research was conducted at SMK Negeri 45 Jakarta in odd semester 2012 – 2013 school year for four months from September to December 2012. The research method used was experimental, with a sample of two classes, each of which are 39 students.

The research instrument in the form objective test as many as 45 question with five choices. This instrument is used to determine the learning outcomes of two groups of accounting students, after test the validity and reliability testing.

Under test conditions, the data will be normally distributed if $L_0 < L_1$ and vice versa if the data is not normally distributed. Normality test data is performed on a conventional approach to contextual approach.

The data collected were analyzed using t-test at significance level of 0,05. From the result of t proce data obtained was 4,69 while price t tabel is 1,68. This means the price of the calculation t is greater than t tabel price, so the price is not significant to reject H0 count.

Of a hypothesis test calculations using two different test average (t test) obtained student learning outcomes accounting subjects using a contextual approach $X_1 = 89,4$ more higher than accounting students learning outcomes with conventional approaches, namely $X_2 = 85$.

Conclusion the above gives a sense that the contextual approach can improve the learning outcomes of accounting students.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



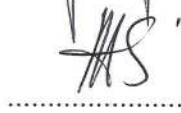


**“Perbedaan Antara Pendekatan Kontekstual Dengan Pendekatan
Konvensional Terhadap Hasil Belajar di SMK Negeri 45 Jakarta”**

**Nurhasni Aprianti
(8155088014)**

**Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi**



Drs. Dedi Purwana ES, M.Bus
NIP. 19671207 199203 1 001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Dr. Saparuddin, SE., M.Si</u> NIP. 19770115 200501 1 001	Ketua		24 Juli 2013
2. <u>Susi Indriani, S.E, M.S.Ak</u> NIP. 19760820 200912 2 001	Sekretaris		22 Juli 2013
3. <u>Dr. Mardi, M.Si</u> NIP. 19600301 198703 1 001	Penguji Ahli		25 Juli 2013
4. <u>Santi Susanti, SPd., M.Ak</u> NIP. 19770113 200501 2 002	Pembimbing I		22 Juli 2013
5. <u>Ati Sumiati, S. Pd., M. Si</u> NIP. 19790610 200812 028	Pembimbing II		22 Juli 2013

Tanggal Lulus : 18 Juli 2013

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan Karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Juli 2013

Yang membuat pernyataan



Nurhasni Aprianti

No. Reg. 8155088014

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Perbedaan Antara Pendekatan Kontekstual dengan Pendekatan Konvensional Terhadap Hasil Belajar di SMK Negeri 45 Jakarta”. Skripsi ini merupakan salah satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Universitas Negeri Jakarta.

Selanjutnya saya ucapkan terimakasih kepada :

1. Drs. Dedi Purwana, E.S., M.Bus., selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
2. Drs. Nurdin Hidayat, MM. M.Si., selaku ketua jurusan Ekonomi dan Administrasi.
3. Dr. Saparuddin, SE, M.Si selaku ketua program studi Pendidikan Ekonomi.
4. Santi Susanti, S.Pd, M.Ak, selaku ketua konsentrasi Pendidikan Akuntansi sekaligus Dosen Pembimbing I saya. Terimakasih karena telah membimbing saya selama proses penyelesaian proposal Seminar Usulan Penelitian ini.
5. Ati Sumiati, M.Si selaku dosen pembimbing II saya. Terimakasih atas bimbingan dan sarannya.
6. Semua dosen yang dengan ikhlas memberikan ilmunya kepada peneliti selama masa kuliah di Universitas Negeri Jakarta.

7. Ibu Ruminta selaku guru pamong saat meneliti di sekolah, dan seluruh guru serta jajaran stafnya yang telah memberikan bantuan kepada peneliti saat melakukan penelitian.

Secara khusus peneliti mengucapkan terima kasih kepada keluarga tersayang, Ibu, Bapak, Abang dan Adik yang telah menyemangati penulis hingga saat penyelesaian. Dan semua pihak yang turut membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

Jakarta, Juli 2013

Nurhasni Aprianti

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
COVER	ii
ABSTAK	iii
ABSTRACT	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORETIK	
A. Deskripsi Teoritis	10
1. Konsep Hasil Belajar	10
2. Konsep Pendekatan Kontekstual	19
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	26
C. Kerangka Teoretik.....	28
D. Perumusan Hipotesis.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	30
B. Waktu dan Tempat Penelitian	30
C. Metode Penelitian	31
D. Desain Penelitian	33
E. Populasi dan Sampel	33
F. Instrumen Penelitian	34
1. Variabel Hasil Belajar	34
a. Definisi Konseptual	34

b.	Definisi Operasional	34
c.	Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar	35
d.	Validitas Soal	35
e.	Reliabilitas Soal	36
2.	Variabel Pendekatan Kontekstual.....	37
a.	Definisi Konseptual	37
b.	Definisi Operasional	38
G.	Teknik Analisis Data	38
1.	Uji Prasyarat Analisis	38
a.	Uji Normalitas	38
b.	Uji Homogenitas	38
2.	Uji Hipotesis	39
BAB IV	HASIL PENELITIAN	
A.	Deskripsi	
Data		41
1.	Hasil Belajar Kelas dengan Pendekatan Konvensional .	41
2.	Hasil Belajar Kelas dengan Pendekatan Kontekstual	43
B.	Pengujian Prasyarat Analisis	45
1.	Uji Normalitas	45
2.	Uji Homogenitas	45
3.	Uji Hipotesis	46
C.	Pembahasan	46
D.	Keterbatasan Penelitian	49
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
A.	Kesimpulan	50
B.	Implikasi	51
C.	Saran	52
DAFTAR PUSTAKA.....		53
LAMPIRAN.....		57

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Desain Penelitian.....	33
4.1 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pendekatan Konvensional	41
4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pendekatan Kontekstual..	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Histogram Variabel X_1	42
4.2 Histogram Variabel X_2	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Surat Keterangan Penelitian	54
2 Spektrum	55
3 Alokasi Waktu	60
4 Program Semester	61
5 RPP Pendekatan Konvensional	63
6 RPP Pendekatan Kontekstual	79
7 Instrumen Penelitian	95
8 Data Uji Coba Penelitian	102
9 Data Uji Validitas Instrumen	103
10 Data Uji Reliabilitas Instrumen	104
11 Daftar Nama Responden	105
12 Data Hasil Belajar Siswa dan Distribusi Frekuensi	106
13 Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku X1	107
14 Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku X2	108
15 Uji Normalitas Variabel X1	109
16 Uji Normalitas Variabel X2	110
17 Uji Homogenitas	111
18 Uji Hipotesis	112
19 Uji t	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia masih sangat dibutuhkan di setiap bidang pekerjaan karena tidak semua hal dapat dilakukan oleh teknologi atau mesin. Kriteria yang diinginkan oleh para pembuka lapangan pekerjaan pun tinggi yang diharapkan dengan tingginya kriteria tersebut, perusahaan dapat memaksimalkan produksi mereka. Namun kriteria yang tinggi tersebut sulit diraih oleh para lulusan SMK yang lulusannya diharapkan dapat langsung bekerja. Oleh karena itu lulusan SMK sulit untuk bersaing dalam bursa perekrutan tenaga kerja karena rata-rata pembuka lapangan kerja menginginkan pekerja dengan syarat pendidikan minimal D3 atau S1.

Masyarakat menilai adanya perbedaan antara lulusan SMA/SMU dengan SMK yang terkesan lebih rendah karena SMK mencetak lulusan yang siap bekerja, sedangkan SMU/SMA mencetak lulusan dengan harapan dapat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Dan dengan pendidikan yang tinggi yang dicapai oleh lulusan SMU/SMA tersebut, peluang untuk menjabat posisi yang lebih baik dalam suatu perusahaan lebih tinggi pula seperti pemilik, direktur atau manajer dibanding dengan lulusan SMK yang hanya sebagai operasional.

Persaingan dalam penguasaan lapangan kerja ini menuntut para siswa SMK untuk lebih profesional dalam bidang-bidang yang mereka tekuni dari penjurusan yang mereka ambil. Ditambah dengan adanya Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang memberikan mereka pengalaman dalam dunia nyata, dapat memotivasi mereka untuk bersaing secara ketat dengan lulusan SMU/SMA dalam bursa tenaga kerja.

Mendiknas dalam peringatan Hardiknas pada tahun 2009 lalu, dalam Spektrum Keahlian Akuntansi mengatakan bahwa akan dilakukan perubahan rasio antara peserta didik SMA dengan SMK yang semula 70:30 dimana SMA lebih unggul kini menjadi 30:70.¹ Hal ini mengisyaratkan bahwa kedepannya perhatian dan komitmen pembangunan pendidikan SMK akan menjadi prioritas. Keputusan ini dipilih sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam hal keterampilan khususnya, sehingga diharapkan SDM yang dimiliki Indonesia mampu bersaing secara global.

Keterampilan memang menjadi fokus utama dalam pendidikan SMK sebagai upaya mempersiapkan SDM yang siap bersaing dalam dunia kerja secara profesional. Penguasaan keterampilan serta pengetahuan siswa dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari nilai hasil belajar, dimana hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Salah satu jurusan yang banyak diminati adalah Akuntansi. Untuk menghasilkan *output* yang berkualitas pada jurusan akuntansi, maka Dikti dan

¹ Spektrum Kompetensi Keahlian Akuntansi, p. 2

sekolah telah menyusun materi yang kompleks dengan standar penilaian yang juga cukup tinggi. Namun dengan kompleksitas materi pelajaran dan skor penilaian yang cukup tinggi inilah, tidak sedikit siswa jurusan akuntansi yang justru berasumsi bahwa pelajaran akuntansi itu sulit, sedangkan mereka dituntut untuk memiliki ketuntasan belajar pada seluruh standar kompetensi yang telah diberikan.

Untuk mencetak lulusan yang profesional, sekolah menentukan standar kelulusan minimal (SKM) yang cukup tinggi untuk mata pelajaran produktif akuntansi yaitu sebesar 80 dengan kisaran skor dari 0 - 100. Besarnya SKM ini dirasa perlu sebagai upaya dalam mengutamakan penjaminan mutu sebagai suatu jenis pendidikan yang tujuan utamanya adalah menciptakan siswa-siswa yang berkompoten untuk terjun ke dunia kerja secara profesional sehingga dapat bersaing dalam persaingan global saat ini.

Tidak dapat disalahkan memang jika mayoritas siswa memiliki persepsi bahwa belajar akuntansi itu sulit. Hal ini dikarenakan pada mata pelajaran akuntansi tidak hanya meliputi teori pencatatan keuangan yang beragam, tetapi juga terdapat pula di dalamnya bagaimana sistem penghitungan sejumlah angka yang jumlah nominalnya besar dan sangat mendekati kegiatan sehari-hari yang begitu kompleks. Dalam kegiatannya, siswa di latih untuk melakukan pencatatan, penghitungan dan pelaporan keuangan perusahaan dengan sangat teliti dan rapih untuk menghindari besarnya tingkat kesalahan atas laporan keuangan yang mereka hasilkan. Hal ini dilakukan untuk membiasakan siswa secara profesional sebagai tenaga akuntan yang walaupun masih tingkat awal namun diharapkan

nantinya mereka akan lebih siap untuk diterjunkan langsung di dunia kerja dibandingkan dengan siswa lulusan sekolah menengah tinggi lain seperti SMA.

Nilai atau hasil belajar siswa yang rendah pada pelajaran akuntansi dapat disebabkan oleh berbagai hal, seperti penyajian materi pelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang kurang tepat oleh guru, kondisi belajar yang kurang kondusif, efikasi diri siswa yang rendah dan kemampuan awal atau resitasi siswa yang juga memang rendah. Dari beberapa faktor tersebut penggunaan pendekatan pembelajaran menjadi sangat penting untuk diperhatikan. Kekeliruan dalam menggunakan pendekatan akan mengakibatkan anak justru semakin tidak termotivasi untuk belajar, khususnya di sekolah.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti saat mengobservasi sekolah SMK Negeri 45 Jakarta, didapat bahwa alasan terbesar mengapa mereka membolos pada saat jam belajar di sekolah adalah karena pelajaran di sekolah membosankan, guru seperti mendongeng di dalam kelas. Hal serupa juga terjadi di Situbondo, Jawa Timur. *Detik News* melansir bahwa Satpol PP menjaring siswa yang meninggalkan sekolah saat jam pelajaran sedang berlangsung. Mereka mengungkapkan alasan mereka membolos karena bosan berada di dalam kelas.²

Ada pula kendala dimana sekolah tersebut kekurangan tenaga pengajar. Guru mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 45 semula berjumlah enam orang, namun satu guru harus pensiun karena umur. Semester berikutnya satu guru lainnya jatuh sakit hingga saat ini belum ada penggantinya. Karena jam pelajaran

² Ghazali Dasuqi. "Antisipasi Kenakalan Remaja, Satpol PP Situbondo Razia Pelajar Bolos". <http://news.detik.com/surabaya/read/2012/12/06/155007/2111286/475/antisipasi-kenakalan-pelajar-satpol-pp-situbondo-razia-pelajar-bolos> (Diakses 13 Januari 2013)

akuntansi yang banyak setiap minggunya, jam yang terjadwal tidak terpenuhi oleh guru yang ada. Oleh karena itu, dalam satu minggu pasti terdapat kelas yang tidak di masuki guru pada mata pelajaran akuntansi.

Belum lagi masalah jadwal mata pelajaran yang berlangsung. Pihak kurikulum sekolah membuat jadwal mata pelajaran akuntansi pada jam-jam akhir kegiatan belajar mengajar. Hal ini membuat siswa merasa jenuh dan mengantuk bila pelajaran akuntansi dimulai pada jam setelah istirahat pertama atau pada pukul 11.00 lebih. *Eksposnews* mengatakan bahwa keefektivan kegiatan belajar mengajar pun menjadi terhambat karena kenyamanan lingkungan dan motivasi mereka untuk belajar berkurang sehingga fokus mereka terhadap pelajaran menjadi berkurang yang dapat berakibat menurunnya nilai akademik mereka.³

Merebaknya *game online* dan media sosial pada saat ini menjadi candu bagi sebagian besar siswa sekolah. Kebutuhan akan internet pada zaman sekarang sangat diminati berbagai kalangan untuk mendapatkan informasi dari segala aspek kehidupan, tidak jarang warnet sekarang laris dikunjungi walaupun ada ponsel canggih yang dapat mengakses internet dimana pun berada. Hal ini menyebabkan siswa kurang fokus pada kegiatan belajar di sekolah. *Smartphone* yang mereka gunakan menjadi pengalih kebosanan mereka di kelas. Bukan hanya *game online* dan media sosial saja, karena kecanggihan teknologi siswa dapat mengakses situs orang dewasa yang sepatutnya tidak untuk dikonsumsi oleh siswa. Tidak hanya itu, *Detik News* juga melansir bahwa banyak siswa yang rela membolos *game online*

³ Author's Guide, "Ujian Negara Mampu Memotivasi Anak Untuk Belajar". <http://eksposnews.com/view/20/34635/Ujian-Negara-Mampu-Motivasi-Anak-untuk-Belajar.html> (Diakses 26 Juni 2013)

juga seperti yang terjadi di Surabaya, Satpol PP menggelar razia di sejumlah warnet di kawasan Urip Sumoharjo, Jawa Timur. Mereka menangkap sejumlah siswa yang kedapatan membolos jam sekolah untuk bermain di warnet.⁴

Atas isu yang merebak ini, SMK Negeri 45 Jakarta membuat peraturan agar siswa tidak membawa *handphone* canggih, berkamera, maupun *smartphone* ke sekolah. Bila ada siswa yang melanggar, akan dikenakan poin pelanggaran dan sanksi serta bila ada yang kehilangan, pihak sekolah tidak bertanggung jawab karena sebelumnya sudah ada peraturan tentang membawa telepon selular. Pihak sekolah juga melakukan inspeksi mendadak razia *handphone* secara berkala untuk menegaskan peraturan yang ada.

Di kasus lain, rendahnya nilai siswa juga disebabkan kurangnya motivasi belajar karena permasalahan di lingkungan keluarga. Peneliti sempat mewawancarai beberapa siswa alasan mereka masuk SMK bukan SMA. Ada yang mengatakan mereka tidak mau membebani orang tua mereka dengan biaya sekolah yang mahal di SMA yang pada kenyataannya mulai tahun ajaran 2012, sekolah negeri dari Sekolah Dasar hingga SMU digratiskan oleh pemerintah. Namun ada pula artikel di *wordpress* yang berjudul “Penyebab Murid Membolos Sekolah” mengatakan mereka bingung dan tidak tau arah karena orang tua mereka

⁴ Norma Anggara, “Pelajar Bolos Main Game Online Dirazia Satpol PP”. <http://news.detik.com/surabaya/read/2013/03/26/121524/2203845/466/pelajar-bolos-main-game-online-dirazia-satpol-pp> (Diakses Maret 2013)

tidak memperhatikan mereka, sehingga siswa merasa *gambling* untuk meneruskan sekolah mereka. Tidak sedikit dari para siswa di sekolah ini yang *broken home*.⁵

Faktor-faktor tersebut merupakan sebagian kecil pengaruh dari rendahnya nilai atau hasil belajar siswa di sekolah. Dari permasalahan tersebut, peneliti mencoba untuk meninjaunya lebih lanjut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, ditemukan bahwa masalah rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh faktor:

1. Pendekatan yang digunakan guru dalam mengajar yang dinilai siswa membosankan
2. Kurangnya tenaga pengajar di sekolah
3. Penjadwalan jam mata pelajaran oleh pihak kurikulum yang terlalu siang
4. Pengaruh internet yang sedang merebak
5. Permasalahan di lingkungan keluarga yang kurang kondusif

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut, terlihat bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Oleh karena itu,

⁵ Author'e Guide. "Penyebab Murid Bolos Sekolah". <http://exsists.wordpress.com/2009/02/05/penyebab-murid-bolos-sekolah/> (Diakses Januari 2013)

penelitian yang dilakukan dibatasi pada pengaruh pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar siswa.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, peneliti dapat merumuskan bahwa apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan pendekatan kontekstual dengan yang tidak?

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Bagi Peneliti

Sebagai upaya untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama kuliah dengan kenyataan yang ditemui dalam kegiatan penelitian, sehingga menambah wawasan tersendiri bagi peneliti.

2. Bagi Fakultas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi, khususnya bagi mahasiswa Pendidikan Akuntansi serta sebagai sarana penambah wawasan maupun sebagai referensi yang akan meneliti hal yang berhubungan dengan topik sejenis.

3. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dimanfaatkan guru sebagai berikut:

- a. Dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam pembelajaran
 - b. Dapat memperbaiki kinerja guru dalam mengajar
 - c. Dapat memilih metode yang sesuai untuk materi tertentu di kelas
 - d. Dapat mengembangkan cara berpikir ilmiah
 - e. Dapat memahami kesulitan siswa dalam menerima pembelajaran
 - f. Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran
 - g. Menjadi masukan bagi guru akuntansi untuk merencanakan pengajaran dengan lebih baik.
4. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat dimanfaatkan siswa agar dapat menambah semangat belajar, memotivasi siswa untuk menyukai pelajaran akuntansi, dapat berpikir kritis dan kreatif dalam memecahkan masalah yang ada dan melatih kerja sama dengan lingkungan sekitar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR, DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoritis

1. Konsep Hasil Belajar

a. Belajar

Belajar merupakan proses yang ditandai oleh adanya perubahan pada diri seseorang. Belajar juga merupakan pemberian stimulus atau informasi dari pendidik kepada anak didik sebagai pemberi respon terhadap stimulus yang diberikan. Keberhasilan dari proses ini serta tercapainya tujuan belajar hanya akan diketahui dengan adanya penilaian atau evaluasi belajar yang juga disebut dengan hasil belajar. Proses belajar dan perubahan adalah dua gejala yang saling terkait yakni belajar sebagai proses dan perubahan sebagai bukti hasil. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.

Howard L. Kingsley mendefinisikan belajar sebagai:

“learning is the process by which behaviour (in the boarder sense) is originated or change through practice or training. (Belajar adalah

proses ketika tingkah laku [dalam arti luas] ditimbulkan atau diubah melalui praktik dan latihan”⁶

Belajar juga merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan-perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman-pengalaman.

Gagne’ menyatakan untuk terjadinya belajar pada diri siswa diperlukan kondisi belajar, baik kondisi internal maupun kondisi eksternal. Kondisi internal merupakan peningkatan memori siswa sebagai hasil belajar terdahulu. Memori siswa yang terdahulu merupakan komponen kemampuan yang baru dan ditempatkannya bersama-sama. Kondisi eksternal meliputi aspek atau benda yang dirancang atau ditata dalam suatu pembelajaran. Sebagai hasil belajar (*learning outcomes*), Gagne’ menyatakan lima kelompok yaitu “*intelektual skill, cognitive strategy, verbal information, motor skill, dan attitude.*”⁷

Gagne’ menekankan pentingnya kondisi internal dan eksternal dalam suatu pembelajaran, agar siswa memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Dengan demikian, sebaiknya memperhatikan atau menata pembelajaran yang memungkinkan mengaktifkan memori siswa yang sesuai agar informasi yang baru didapat dipahami. Kondisi eksternal bertujuan antara lain merangsang ingatan siswa, penginformasian tujuan pembelajaran,

⁶ Baharuddin, *Pendidikan & Psikologi Perkembangan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), h. 163

⁷ Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007), h. 12

membimbing siswa belajar materi yang baru, memberikan kesempatan kepada siswa menghubungkannya dengan informasi baru.⁸

Skinner, seperti yang dikutip Barlow berpendapat bahwa “belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif.”⁹ Chaplin dalam *Dictionary of Psychology* membatasi belajar dengan dua macam rumusan, yang pertama berbunyi “*acquisition of any relatively permanent change in behavior as a result of practice and experience.*”¹⁰ Yang mengandung arti bahwa belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relative menetap sebagai akibat praktik dan pengalaman. Dan rumusan kedua berbunyi “*process of acquiring responses as a result of special practice.*”¹¹ Yang berarti bahwa belajar ialah proses memperoleh respon-respon sebagai akibat adanya pelatihan khusus.

Hintzman juga mengemukakan pendapatnya tentang belajar, ia mengatakan bahwa “*learning is a change in organism due to experience which can affect the organism’s behavior*”¹² yang artinya bahwa belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme (manusia atau hewan) disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut. Sedangkan Wittig dalam bukunya *Psychology of Learning* mendefinisikan belajar sebagai: “*any relatively permanent*

⁸ *ibid*, h. 13

⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 88

¹⁰ *ibid*

¹¹ *ibid*

¹² *ibid*

*change in an organism's behavioral repertoire that occurs as a result of experience*¹³” yang mengandung arti bahwa belajar ialah perubahan yang relative menetap yang terjadi dalam segala macam/keseluruhan tingkah laku suatu organisme sebagai hasil pengalaman.

b. Hasil Belajar

Belajar merupakan kegiatan untuk mendapatkan apa yang belum diketahui dan dengan belajar manusia dapat mengalami perubahan. Perubahan yang terjadi yaitu perubahan pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap dari biasa, dari tidak mengerti, dan dari ragu-ragu menjadi yakin menurut pengalaman yang dilakukan dalam belajar.

Kegiatan belajar mengajar merupakan sistem pengajaran yang mengandung sejumlah komponen yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Komponen-komponen tersebut adalah tujuan pengajaran sumber dan evaluasi pengajaran. Semua komponen tersebut harus diorganisasikan sedemikian rupa sehingga komponen tersebut dapat bekerja sama dengan baik¹⁴

Briggs mengartikan hasil belajar sebagai seluruh kecakapan dan segala hal yang diperoleh melalui proses belajar mengajar di sekolah yang dinyatakan dengan angka dan diukur dengan menggunakan tes hasil

¹³ *ibid*, h. 89

¹⁴ Sudirman N. *Et. all., Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Remaja Karya CV, 1997) h.8

belajar.¹⁵ Beberapa tokoh berpendapat bahwa hasil belajar sebagai perolehan kemampuan dan perubahan tingkah laku yang didapat dari adanya proses belajar. Seperti yang dinyatakan oleh Abdurrahman, “hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”¹⁶

Hasil belajar sebagai perubahan yang berkaitan dengan perubahan kemampuan siswa juga sejalan dengan pendapat Gagne’ yang menyatakan bahwa “hasil belajar berkaitan dengan terjadinya perubahan kepandaian, kecakapan, atau kemampuan seseorang yang terjadi secara bertahap.”¹⁷ Sejalan dengan pendapat sebelumnya, Sudjana juga mengartikan hasil belajar sebagai “kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.”¹⁸

A.J. Romizowski berpendapat bahwa “hasil belajar merupakan keluaran dari suatu sistem pemrosesan yang dalam hal ini adalah masuknya informasi dalam proses belajar.”¹⁹ Dan Nasution menyatakan bahwa “hasil belajar merupakan segala sesuatu yang dapat dilakukan atau dikuasai siswa sebagai hasil pembelajaran”²⁰

Sedangkan Sadiman menyimpulkan bahwa “hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya.” Oemar Hamalik

¹⁵ Baso Intang Sappaile, “Pengaruh Metode Mengajar dan Ragam Tes Terhadap Hasil Belajar Matematika dengan Mengontrol Sikap Siswa” *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Desember 2006, h. 3-4

¹⁶ Asep Jihad *et. al.*, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2008), h. 14

¹⁷ Muktiono Wasposito, “Strategi Pembelajaran dan Efikasi diri Warga Belajar Terhadap Capaian Hasil Belajar” *Visi 2*, 2007, p. 44

¹⁸ Nana Sudjana, *loc. cit.*

¹⁹ Asep Jihad, *op. cit.*, h. 14-15

²⁰ Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)

mendefinisikan hasil belajar sebagai “seseorang yang telah melakukan perbuatan belajar maka akan terlihat terjadinya perubahan dalam salah satu atau beberapa aspek tingkah laku. Aspek tingkah laku tersebut antara lain pengetahuan, emosional, pengertian, hubungan sosial, kebiasaan, jasmani, keterampilan, etis atau budi pekerti, apresiasi, dan sikap.”²¹

Hamzah B. Uno mengatakan bahwa “hasil belajar biasanya diacukan pada tercapainya tujuan belajar.”²² menurut Gagne’ yang dikutip oleh Purwanto, menjelaskan bahwa:

“hasil belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada di lingkungan, yang menyediakan skema yang terorganisasikan untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan di dalam dan di antara kategori-kategori”²³

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Menurut Winkel yang dikutip oleh Purwanto, mengatakan bahwa “ hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.”²⁴ Sedangkan Purwanto sendiri mengikhtisarkan hasil belajar yaitu “hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar”²⁵. Jadi, hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran.

²¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 30

²² Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar Kreatif dan Inovatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.210

²³ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 42

²⁴ *ibid.*, h.45

²⁵ *ibid.*, h. 46

Menurut *American Intitute of Certified Public Accountants*, pengertian akuntansi yaitu

“Akuntansi adalah suatu seni pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran dalam cara yang signifikan dan dalam satuan mata uang, transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian yang paling tidak sebagian diantaranya memiliki sifat keuangan dan selanjutnya menginterpretasikan hasilnya.”

Definisi tersebut menjelaskan akuntansi sebagai suatu seni atau suatu aktivitas jasa dan mengartikan akuntansi meliputi berbagai teknik yang dianggap berguna untuk bidang-bidang tertentu. Oleh karena itu output dari belajar akuntansi salah satunya adalah menguasai teknik pencatatan, pengklarifikasian, pengikhtisaran, hingga pelaporan. Dan itu semua membutuhkan ketelitian, pemahaman, pengetahuan, dan pengamatan untuk bisa mempelajari dengan baik sehingga diperoleh hasil belajar yang memuaskan.

c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Telah dikatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan atau kecakapan. Sampai di manakah perubahab itu dapat tercapai atau dengan kata lain, berhasil atau tidaknya belajar itu tergantung pada bermacam-macamfaktor. Faktor tersebut antara lain:

- 1) Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang disebut faktor individual. Yang termasuk faktor individual antara lain; faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi.

- 2) Faktor yang ada di luar individu yang disebut faktor sosial. Yang termasuk faktor sosial antara lain; faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.²⁶

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi merupakan keluaran kemampuan siswa yang diperoleh melalui kegiatan belajarnya untuk dapat melakukan proses pencatatan, pengklarifikasian, pengikhtisaran, hingga pelaporan transaksi ekonomi yang nantinya sangat bermanfaat dalam pengambilan keputusan.

2. Konsep Pendekatan Konvensional

Pendekatan konvensional merupakan pendekatan pembelajaran yang sudah terjadi atau berlaku di sekolah selama ini. Pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah masih mengikuti pola sekolah dengan guru datang, menyampaikan bahan pelajaran yang telah dipersiapkan dan siswa mendengarkan serta mencatat seteliti mungkin.

Variasi yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab dan pemberian tugas. Pertanyaan-pertanyaan atau tugas-tugas yang disampaikan hanya pada tingkat pemahaman atau aplikasi saja, tidak sampai pada taraf berfikir tingkat tinggi atau pemecahan masalah.

²⁶ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990), h.102

Penggunaan alat peraga atau media pembelajaran sekedar membantu guru dalam melaksanakan tugas agar dapat berlangsung lancar. Apabila guru telah selesai menyampaikan materi pelajaran, dilanjutkan dengan menyimpulkan atau merangkum pelajaran.

Basuki Widodo mendefinisikan pendekatan konvensional sebagai

“ pendekatan pembelajaran yang dilakukan dengan mengombinasikan bermacam-macam metode pembelajaran. Dalam prakteknya metode ini berpusat pada guru (*teacher centered*) atau guru lebih banyak berdominasi kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan berupa metode ceramah, pemberian tugas dan tanya jawab. Pembelajaran konvensional adalah pembelajaran yang banyak dilakukan di sekolah saat ini, yang menggunakan urutan kegiatan, contoh dan latihan.²⁷”

Menurut Rooijackers, pembelajaran konvensional merupakan pendekatan pembelajaran satu arah yang berpusat pada guru. Dalam praktiknya, guru sebagai informasi utama yang mengambil peranan sentral dalam pembelajaran²⁸. Siswa dipandang sebagai botol kosong yang harus diisi oleh guru dengan informasi sebanyak-banyaknya.

Sedangkan menurut Percival dan Elingto,

“pendekatan pembelajaran konvensional ini dengan strategi yang berpusat pada guru (*teacher centered approach*). Dalam pendekatan yang berpusat pada guru, hampir seluruh kegiatan pembelajaran dikendalikan penuh oleh guru. Seluruh sistem diarahkan kepada rangkaian kejadian yang rapi dalam lembaga pendidikan, tanpa ada usaha untuk mencari dan menerapkan pendekatan belajar yang berbeda sesuai dengan tema dan kesulitan belajar setiap individu.²⁹”

Ujang Sukandi mendefinisikan bahwa pendekatan konvensional ditandai dengan guru mengajar lebih banyak mengajarkan tentang konsep-

²⁷ Basuki Widodo. *Pembelajaran dan Pengajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara),

²⁸ Dwijastuti. 2001, hal. 60

²⁹ Wasno. 2009, hal. 27

konsep bukan kompetensi, tujuannya adalah siswa mengetahui sesuatu bukan mampu untuk melakukan sesuatu, dan pada saat proses pembelajaran siswa lebih banyak mendengar³⁰.

Pendekatan pembelajaran konvensional di sekolah, seperti yang dikembangkan oleh Robert E. Slavin disebut dengan pembelajaran langsung yang berorientasi pada tujuan dan disusun oleh guru. Sedangkan menurut Winkel, pembelajaran konvensional disebut dengan pembelajaran dengan prosedur didaktik. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, agar siswa dapat mencapai tujuan dengan efektif dapat dikelompokkan dalam tiga pola, yaitu pola narasi, pola perundingan bersama, dan pola pemberian tugas.

3. Konsep Pendekatan Kontekstual

a. Pengertian Pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, merupakan pendekatan guru dalam pembelajaran yang menghubungkan pengetahuan siswa terhadap materi yang diajarkan. Elaine B. Johnson mengemukakan pendapatnya tentang pendekatan kontekstual, yaitu:

“suatu proses pendidikan yang bertujuan membantu siswa melihat makna dalam bahan pelajaran yang mereka pelajari dengan cara menghubungkannya dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari,

³⁰ Ujang Sukandi, 2003

yaitu dengan konteks lingkungan pribadinya, sosialnya, dan budayanya”³¹

Namun Blanchard mendefinisikan pendekatan kontekstual sebagai “pembelajaran yang terjadi dalam hubungan yang erat dengan pengalaman sesungguhnya.”³² Sedangkan *The Washington State Consortium for Contextual Teaching and Learning* mendefinisikan pendekatan kontekstual sebagai:

“pengajaran yang memungkinkan siswa memperkuat, memperluas, dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan akademisnya dalam berbagai latar sekolah dan di luar sekolah untuk memecahkan seluruh persoalan yang ada di dunia nyata”³³

Sama halnya dengan *Center on Education and Work at The University of Wisconsin Madison*, mereka mengemukakan pendapat bahwa pendekatan kontekstual adalah:

“suatu konsepsi belajar mengajar yang membantu guru menghubungkan isi pelajaran dengan situasi nyata dan memotivasi siswa membuat hubungan-hubungan antara pengetahuan dan aplikasinya dalam kehidupan siswa sebagai anggota keluarga masyarakat, dan pekerja serta meminta ketekunan belajar”³⁴

Universitas lain seperti *Ohio State University* yang bekerja sama dengan *Bowling Green State University*, juga ikut mendefinisikan pendekatan kontekstual sebagai berikut:

“Contextual teaching and learning is a conception of teaching and learning that helps teachers relate subject matter content to real world situations; and motivates students to make connections

³¹ Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching and Learning*. (Bandung: Mizan Learning Center, 2009), h. 65

³² Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007), h. 102

³³ Kusnandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. (Jakarta: Rajawali Press, 2010), h. 295-296

³⁴

between knowledge and its applications to their lives as family members, citizens, and workers and engage in the hard work that learning requires”³⁵

Penjelasan tersebut mempunyai arti bahwa konsepsi pengajaran dan pembelajaran yang membantu guru mengaitkan isi materi pelajaran dengan situasi nyata, dan memotivasi siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan dan aplikasinya untuk kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga, dan pekerja dan terlibat dalam kerja keras membutuhkan belajar.

University of Washington yang dikutip oleh Trianto, mengartikan bahwa pendekatan kontekstual adalah

“pengajaran yang memungkinkan siswa-siswa TK sampai dengan SMU untuk menguatkan, memperluas, dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan akademik mereka dalam berbagai macam tatanan dalam sekolah dan luar sekolah agar dapat memecahkan masalah-masalah dunia nyata atau masalah-masalah yang disimulasikan”³⁶

Adapula organisasi *Center for Occupational Research and Development* yang mengemukakan pendapatnya tentang pendekatan kontekstual sebagai berikut:

“Contextualized learning is a proven concept that incorporates much of the most recent research in cognitive science. It is also a reaction to the essentially behaviorist theories that have dominated American education for many decades. The contextual approach recognizes that learning is a complex and multifaceted process that

³⁵Robert G. Berns dan Patricia M. Erickson. Contextual Teaching and Learning: Preparing Students for the New Economy (www.nccte.com) 2001

³⁶Trianto, *loc. cit.*,

*goes far beyond drill-oriented, stimulus-and-response methodologies*³⁷

Penjelasan tersebut berarti bahwa pembelajaran kontekstual adalah konsep yang telah terbukti yang menggabungkan banyak penelitian terbaru dalam ilmu kognitif. Ini juga merupakan reaksi terhadap teori dasarnya behavioris yang telah mendominasi pendidikan Amerika selama beberapa dekade. Pendekatan kontekstual mengakui bahwa belajar adalah proses yang kompleks dan multifaset yang jauh melampaui bor berorientasi, stimulus-respon dan-metodologi.

Lalu Nurhadi dalam bukunya *Contextual Teaching and Learning* mendefinisikan bahwa pendekatan kontekstual merupakan konsep belajar dimana guru menghadirkan dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan mereka sehari-hari; sementara siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dari konteks yang terbatas, sedikit demi sedikit, dan dari proses mengkonstruksi sendiri, sebagai bekal untuk memecahkan masalah dalam kehidupannya sebagai anggota masyarakat.

b. Karakteristik Pembelajaran Kontekstual

Menurut Johnson, ada delapan komponen utama dalam sistem pembelajaran kontekstual, yaitu:

³⁷ibid

- 1) Membuat hubungan yang bermakna yaitu pembelajaran kontekstual membantu para siswa melihat makna pada materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan materi tersebut dengan konteks kehidupan harian mereka.
- 2) Melakukan pekerjaan yang berarti yaitu pembelajaran kontekstual tidak memisahkan antara teori dengan praktik. Pembelajaran tidak hanya konsep tetapi ada keadaan yang sebenarnya di dunia nyata.
- 3) Melaksanakan proses belajar yang diatur sendiri yaitu proses mengajar dan belajar yang bertumpu pada prinsip pengorganisasian diri.
- 4) Bekerja sama yaitu siswa dituntut dapat bekerja dalam kelompok dalam melaksanakan pekerjaan mereka.
- 5) Berpikir kritis dan kreatif yaitu siswa dituntut untuk berpikir kreatif dan kritis dalam kelompok agar proses-proses dan hasil-hasil pembelajaran yang sudah didesain sebelumnya dapat tercapai.
- 6) Membantu individu untuk tumbuh dan berkembang
- 7) Mencapai standar tinggi
- 8) Menggunakan penilaian otentik memberikan kesempatan kepada para siswa untuk mendapatkan umpan balik yang realistik bagi perbaikan proses dan hasil pembelajaran mereka.³⁸

c. Fokus Pembelajaran Kontekstual

Menurut Trianto, secara garis besar langkah-langkah penerapan CTL dalam kelas adalah sebagai berikut:

- 1) Kembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya
- 2) Laksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk semua topik
- 3) Kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya
- 4) Ciptakan masyarakat belajar (belajar dalam kelompok-kelompok)
- 5) Hadirkan model sebagai contoh pembelajaran
- 6) Lakukan refleksi di akhir pertemuan
- 7) Lakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara³⁹

Menurut Dharma Kesuma dkk. menyatakan bahwa asas-asas CTL sebagai berikut:

³⁸Kunandar

³⁹ Trianto, *op. cit.*, h. 106

- 1) Konstruktivisme
Konstruktivisme adalah proses membangun atau menyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif siswa berdasarkan pengalaman.
- 2) Inkuiri
Inkuiri merupakan proses pembelajaran didasarkan pada pencapaian dan penemuan melalui proses berpikir secara sistematis.
- 3) Bertanya
Bertanya dipandang sebagai refleksi dari keingintahuan setiap individu, sedangkan menjawab pertanyaan mencerminkan kemampuan seseorang dalam berpikir.
- 4) Masyarakat belajar
Kerjasama saling memberi dan menerima sangat dibutuhkan untuk memecahkan persoalan. Konsep masyarakat belajar dalam CTL menyarankan agar hasil pembelajaran diperoleh melalui kerjasama dengan orang lain.
- 5) Permodelan
Permodelan dalam CTL merupakan proses pembelajaran dengan memperagakan sesuatu sebagai contoh yang dapat ditiru oleh setiap siswa.
- 6) Refleksi
Refleksi adalah cara berpikir tentang apa yang baru dipelajari atau berpikir ke belakang tentang apa yang sudah dilakukan di masa lalu.
- 7) Penilaian nyata
Penilaian nyata adalah proses pembelajaran konvensional yang biasanya ditekankan pada aspek semua perkembangan.⁴⁰

Menurut Kunandar, fokus pembelajaran kontekstual menekankan hal-hal berikut:

- 1) Konstruktivisme, adalah landasan berpikir pembelajaran kontekstual yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas (sempit) dan tidak sekonyong-konyong.
- 2) Menemukan (inkuiri) merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran kontekstual yang berpendapat bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi hasil dari menemukan sendiri.

⁴⁰ Dharma Kesuma, *op. cit.*, h. 62-69

- 3) Bertanya merupakan strategi utama pembelajaran sebagai kegiatan guru untuk mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berpikir siswa.
- 4) Masyarakat belajar menyarankan agar hasil pembelajaran diperoleh dari kerja sama dengan orang lain.
- 5) Permodelan artinya dalam sebuah pembelajaran keterampilan atau pengetahuan tertentu, ada model yang bisa ditiru.
- 6) Refleksi adalah cara berpikir tentang apa yang baru dipelajari atau berpikir ke belakang tentang apa-apa yang sudah dilakukan di masa yang lalu,
- 7) Penilaian yang sebenarnya adalah pengumpulan data yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar siswa.⁴¹

4. Pengaruh Pendekatan Kontekstual Terhadap Hasil Belajar

Pendekatan kontekstual merupakan pendekatan yang digunakan guru dalam pembelajaran yang membawa pengetahuan siswa di sekolah ke dalam kehidupan nyata di masyarakat. Pengetahuan yang siswa dapat di sekolah akan semakin dipahami bila apa yang mereka pelajari dapat langsung diaplikasikan, jadi pengetahuan yang didapat tidak hanya sekedar dihafal, namun juga dimengerti dan dimaknai sehingga melekat dan tidak mudah lupa. Maka siswa yang memaknai materi pelajaran, hasil belajarnya lebih tinggi daripada siswa yang hanya sekedar menghafal materi.

Elaine B. Johnson mengatakan bahwa “yang paling penting dalam sistem pengajaran dan pembelajaran kontekstual adalah membantu semua siswa untuk mencapai standar akademik yang tinggi⁴²”

⁴¹ Kunandar, *op. cit.*, h. 305 - 315

Sejalan dengan pendapat Elaine, Dharma Kesuma dkk. mengemukakan bahwa “CTL memungkinkan pencapaian hasil belajar tingkat tinggi karena pembelajaran melalui kerja siswa yang berkaitan dengan bahan ajar.”⁴³ Lalu Johnson menyatakan bahwa “sasaran utama CTL adalah menolong para siswa mencapai keunggulan akademik memperoleh keterampilan karier, dan karakter dengan cara menghubungkan tugas sekolah dengan pengalaman serta pengetahuan pribadinya”⁴⁴

Penelitian lain yang ditulis oleh Susi Evanita dan Friyatmi menyimpulkan bahwa “penggunaan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran ekonomi memberikan peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibanding dengan pendekatan konvensional”⁴⁵

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Jurnal Ilmu Pendidikan Jilid 16, Nomor 1 (2009) oleh Sunandar dengan judul “Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar”⁴⁶

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar matematika pokok bahasan bilangan pecahan siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Banyumanik Kota Semarang yang diajar dengan

⁴² Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikan dan Bermakna*, (Bandung: Mizan Learning Center, 2009), h. 82

⁴³ Dharma Kesuma

⁴⁴ Elaine B. Johnson

⁴⁵ Susi Evanita dan Friyatmi, “*Penerapan Pendekatan Kontekstual terhadap Hasil Belajar Siswa SMA*,” *Forum Pendidikan*, Vol. 31 No. 2, Agustus 2006, h. 140

⁴⁶ Sunandar, “*Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar*”, *Jurnal Ilmu Pendidikan* Jilid 16, Nomor 1 2009

pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan *Textual Teaching and Learning* (TTL). Rancangan penelitian ini adalah eksperimen dengan model *pre test* dan *post test control group design*. Variabel terikat yang diobservasi adalah hasil belajar, sedangkan variabel bebas dikelompokkan atas dua kelompok yaitu penerapan pembelajaran CTL dan TTL. Sampel yang digunakan siswa kelas V A dan V B SD Ngesrep 01/02 Kecamatan Banyumanik Kota Semarang. Hasil belajar matematika dengan pendekatan CTL dengan rerata 75,66 dan simpangan baku sebesar 11,2, dengan demikian dapat dikategorikan pada hasil yang baik. Sedangkan pendekatan TTL, memiliki rerata 65,54 dengan simpangan baku 24,67 yang dapat dikategorikan pada hasil yang sedang/cukup.

2. Jurnal Guru Pembelajaran di Sekolah Dasar dan Menengah Nomor 2 Volume 3 Desember 2006 oleh Sumiati dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan ALAM Siswa dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual di Kelas IV MI Rahmah El-Yunusiyyah Padang Panjang.”⁴⁷

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendekatan pembelajaran kontekstual terhadap keaktifan siswa kelas IV MI REI dalam pembelajaran IPA sehingga hasil belajarnya dapat mengalami peningkatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dan sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas IV B MI

⁴⁷ Sumiati “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan ALAM Siswa dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual di Kelas IV MI Rahmah El-Yunusiyyah Padang Panjang.” *Jurnal Guru Pembelajaran di Sekolah Dasar dan Menengah* Nomor 2 Volume 3 Desember 2006

Diniyah Puteri Padang Panjang. Penelitian ini menggunakan dua siklus yang masing-masing siklus memiliki tahapan seperti rencana, tindakan dan pengamatan dari semua aspek pendekatan kontekstual. Berdasarkan hasil diskusi sesama tim peneliti serta hasil belajar kognitif siswa, dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan kontekstual secara umum dapat mengaktifkan siswa kelas IV NI Rahmah El-Yunisiyyah pada mata pelajaran IPA

3. Cakrawala Pendidikan Nomor 3 November 2009 oleh Saptono dengan judul “Keefektifan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa”⁴⁸

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan populasi penelitian siswa kelas IV SD di 7 SD Negeri Kecamatan Godean. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, terdapat perbedaan hasil belajar membaca pemahaman siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

C. Kerangka Teoritik

Pembelajaran dengan pendekatan tradisional terkesan membosankan bagi para siswa karena mereka hanya diberikan konsep-konsep dan teori-teori untuk dibaca dan dihapal saat tes, dan lupa saat materi berikutnya diberikan.

Ini disebabkan guru dalam memberikan materi hanya bersifat *teacher-center*

⁴⁸ Saptono “Keefektifan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa” *Cakrawala Pendidikan* Nomor 3 November 2009

yang semuanya tergantung pada guru dan guru dianggap sebagai satu-satunya sumber ilmu. Kondisi seperti ini dapat menyebabkan siswa hanya mendengarkan, membaca dan menghafal yang membuat siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan belajar mengajar tersebut tidak membuat siswa mengerti maksud dari materi yang diberikan dan menyimpang dari tujuan pendidikan yang telah direncanakan.

Pendekatan kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning (CTL)* merupakan pendekatan yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar yang berbasis *student-center*, menuntut siswa untuk aktif dalam belajar dan memaknai materi yang diajarkan dengan menggabungkan isi materi dengan pengalaman atau pengetahuan siswa sebelumnya dan melihatnya dalam dunia nyata. Materi akan bermakna bila siswa memaknai isi dari materi tersebut, jadi materi akan terus diingat siswa bila materi yang mereka dapatkan, pernah atau dapat mereka alami dan mereka mencari solusi dari permasalahan yang ada di dunia nyata. Dengan memaknai materi pelajaran yang telah diberikan, siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajarnya pada saat penugasan atau ujian.

D. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan kerangka teoritik tersebut, maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

“terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas yang menggunakan pendekatan kontekstual dengan yang tidak menggunakan pendekatan kontekstual.”

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas yang menggunakan pendekatan kontekstual dengan yang tidak pada siswa SMK Negeri 45 Jakarta.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 45 Jakarta yang beralamat di Jalan KPBD Sukabumi Selatan, Kebon Jeruk Jakarta Barat. Penelitian dilakukan selama dua bulan terhitung sejak bulan Oktober hingga November 2012. Alasan peneliti memilih SMK Negeri 45 Jakarta sebagai tempat penelitian adalah karena peneliti sebelumnya pernah melaksanakan kegiatan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) di sekolah tersebut, dan pada saat pelaksanaannya peneliti mengamati dan mendapati bahwa nilai ulangan semester yang terdiri dari beberapa kompetensi dasar lebih kecil dibandingkan dengan ulangan harian yang terdiri dari satu kompetensi dasar, yang mungkin disebabkan siswa menghafal, bukan mengerti dan dimaknai sehingga bila diperkenalkan materi baru siswa mudah melupakan materi sebelumnya.

Penelitian dimulai dari penyusunan proposal penelitian, pembuatan instrumen, uji coba instrumen, pengambilan data penelitian, sampai dengan analisis data dan penyelesaian penulisan.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, yang menggunakan dua kelompok siswa, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. “kelompok eksperimen, yaitu kelompok yang sengaja dipengaruhi oleh variabel-variabel tertentu. Sedangkan kelompok kontrol, yaitu kelompok yang tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel itu.”⁵³ Metode ini digunakan untuk mengetahui berapa besar perbedaan hasil belajar akuntansi dengan menggunakan pendekatan kontekstual.

Kelompok pertama dalam penelitian ini adalah kelas kontrol yang menerapkan pendekatan konvensional dan kelompok kedua adalah kelas eksperimen yang menerapkan pendekatan kontekstual. Metode ini digunakan karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu mengetahui perbedaan antara variabel X1 (pendekatan kontekstual) dengan variabel X2 (pendekatan konvensional), agar dapat dihitung seberapa besar terdapat perbedaan variabel tersebut.

Peneliti menetapkan kelas X Akuntansi 1 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan pendekatan kontekstual dan kelas X Akuntansi 2 sebagai kelas

⁵³ S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) h. 29

kontrol yang menggunakan pendekatan konvensional. Peneliti berkolaborasi dengan guru pamong dan guru Akuntansi di SMK Negeri 45 Jakarta untuk menerapkan pendekatan berbeda dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan kedua pendekatan tersebut. RPP yang dirancang untuk kelas kontrol mengikuti RPP yang sudah ada yang dibuat oleh guru Akuntansi di SMK Negeri 45 Jakarta, dan RPP untuk kelas eksperimen dirancang ulang oleh peneliti dan guru pamong dengan mengikuti karakteristik pendekatan kontekstual.

Setiap diadakan pertemuan, peneliti memberikan *pre test* dan diakhir materi atau diakhir sub indikator diadakan *post test* di masing-masing kelas (kelas eksperimen dan kelas kontrol). Dari tes tersebut, peneliti dapat membandingkan keefektivan dari kedua pendekatan yang digunakan.

Dalam RPP kelas eksperimen, peneliti dituntut untuk kreatif mungkin dalam mengelola kelas sehingga sesuai dengan tujuan pendekatan kontekstual yaitu memaknai materi dan tertuju pada *student center*. Dengan kreativitas guru yang dapat mengelola kelas menjadi *student center*, siswa dapat mencari dan memaknai suatu materi pada indikator dalam spektrum yang ada.

Selanjutnya peneliti mengadakan tes bersama dengan instrumen dan waktu yang sama. Dari tes tersebut dapat diketahui perbedaan hasil belajar kelas yang menggunakan pendekatan konvensional dengan yang menggunakan pendekatan kontekstual.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian digunakan untuk membuat gambaran yang jelas tentang arah penelitian. Dalam penelitian ini, maka desain penelitiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi	
X1	X2
Pendekatan Kontekstual	Pendekatan Konvensional

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁵⁴. Populasi penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 45 Jakarta yang berjumlah 574 siswa.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas X akuntansi 1 dan X akuntansi 2, yang masing-masing berjumlah masing-masing 39 siswa. Kelompok sampel yang menerapkan pendekatan konvensional adalah kelas X akuntansi 2 dan kelas yang menerapkan pendekatan kontekstual adalah kelas X akuntansi 1.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 117

Kedua kelas yang dijadikan sampel dalam penelitian ini memiliki karakteristik yang sama dalam hal sarana dan prasarana, fasilitas belajar, waktu belajar dan buku sumber ajar.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes objektif berbentuk butir-butir tes soal pilihan ganda hasil belajar mata pelajaran akuntansi. Tes tersebut mencerminkan pengukuran terhadap ranah kognitif yang meliputi aspek pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

1. Variabel Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar akuntansi siswa merupakan penguasaan siswa terhadap mata pelajaran akuntansi setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar akuntansi melaporkan pencapaian belajar dari tujuan kurikulum mata pelajaran akuntansi di sekolah.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi adalah kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran akuntansi. Indikator hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi pada penelitian ini mengacu pada klasifikasi Bloom yaitu pada ranah kognitif. Sedangkan sub indikatornya meliputi aspek pengetahuan, pemahaman aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

c. Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar

Kisi-kisi instrument tes hasil belajar disusun untuk memberikan gambaran bahwa soal tersebut mencerminkan penguasaan standar kompetensi siswa terhadap materi pokok akuntansi. Tes hasil belajar dinyatakan dalam bentuk nilai yang berupa objektif tes berbentuk pilihan ganda sebanyak 45 soal dengan ketentuan setiap jawaban yang benar diberikan nilai 1 dan setiap jawaban yang salah diberikan nilai 0.

d. Validitas Soal

“Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.”⁵⁵ Proses pengembangan instrumen variabel Y (hasil belajar) dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk tes. Uji validitas instrumen dilakukan melalui uji coba tes pada 30 siswa.

Proses kalibrasi uji validitas dilakukan dengan menganalisa data hasil uji coba instrumen yaitu dengan menggunakan *Point Biserial Correlation*⁵⁶ sebagai berikut:

$$r_{pbis} = \frac{X_i - X_t}{S_t} \sqrt{\frac{P_i}{q_i}}$$

Keterangan:

r_{pbis} = koefisien korelasi point biserial

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), h. 160

⁵⁶ *ibid*, h. 252

X_i = rata-rata skor total responden yang menjawab benar butir soal yang dicari korelasinya dengan tes

X_t = rata-rata skor total semua responden

S_t = standar deviasi skor total

p_i = proporsi jawaban yang benar untuk butir soal nomor i

q_i = proporsi jawaban yang salah untuk butir soal nomor i

Dari perhitungan uji validitas data hasil uji coba diperoleh butir soal yang valid sebanyak 45 butir, sedangkan butir soal yang drop sebanyak 5 butir.

Kriteria batas minimum yang diterima diambil berdasarkan tabel *r product moment* yang disesuaikan dengan jumlah responden sebanyak 30 dengan signifikan 5% yaitu $r_{tabel} = 0,361$.⁵⁷ Jika $t_{butir} > t_{tabel}$, maka butir soal dianggap valid. Sebaliknya, jika $t_{butir} < t_{tabel}$, maka butir soal dianggap tidak valid yang kemudian butir tersebut tidak digunakan atau drop.

e. Reliabilitas Soal

“Reliabilitas soal menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.”⁵⁸ Perhitungan reliabilitas

⁵⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2002), h. 213

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, h. 170

terhadap butir-butir soalyang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus KR-20⁵⁹ sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum pq}{st^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan (soal)

S_t^2 = varians skor total

p_i = proporsi jawaban yang benar untuk butir soal nomor i

q_i = proporsi jawaban yang salah untuk butir soal nomor i

Setelah dilakukan uji reliabilitas soal, diperoleh reliabilitas variabel Y sebesar 0,939. Ini membuktikan bahwa intrumen tersebut memiliki reliabilitas yang kuat/tinggi.

2. Variabel Pendekatan Kontekstual

a. Definisi Konseptual

Pendekatan kontekstual adalah konsep beajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalm kehidupan mereka sehari-hari

⁵⁹ *ibid.*, h. 164

b. Definisi Operasional

Pendekatan kontekstual mencerminkan indikator-indikator seperti belajar konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, permodelan, refleksi dan penilaian autentik.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Menguji normalitas yang digunakan adalah uji liliefors yaitu untuk mengetahui X_1 dan X_2 berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan liliefors pada taraf signifikansi (α) = 0,05. Data akan berdistribusi normal apabila $L_0 < L_t$ dan sebaliknya, data tidak berdistribusi normal apabila $L_0 > L_t$. Rumus yang digunakan, yaitu:

$$L_0 = | F (Z_i) - S (Z_i) |$$

Keterangan:

L_0 = Harga mutlak terbesar

$F (Z_i)$ = peluang angka baku

$S (Z_i)$ = proporsi angka baku

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang digunakan untuk mengetahui varians terbesar dan terkecil

$$H_0 : \alpha_1^2 = \alpha_2^2$$

$$H_1 : \alpha_1^2 \neq \alpha_2^2$$

Didapat nilai F_h sama dengan varian terbesar dibagi varian terkecil.

2. Uji Hipotesis

Apabila data berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya diadakan uji hipoteses. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata (uji-t) yang parameter statistiknya adalah:

Hipotesis statistik

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$; hasil belajar yang diperoleh dari variabel X1 dan X2 adalah sama sehingga tidak ada perbedaan diantara keduanya

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$; hasil belajar yang diperoleh dari variabel X1 dan X2 adalah berbeda, sehingga terdapat perbedaan diantara keduanya.

Uji-t digunakan dalam uji hipotesis karena kedua simpangan baku pada kedua sampel tidak sama dan kedua populasi berdistribusi normal.

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t dengan rumus

Data analisis dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Rumus Uji-t

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\left[\frac{S_1^2}{n_1}\right] + \left[\frac{S_2^2}{n_2}\right]}}$$

Keterangan:

t = t hitung

X_1 = rata-rata hitung X_1 hasil belajar siswa dengan pendekatan kontekstual

X_2 = rata-rata hitung X_2 hasil belajar siswa dengan pendekatan konvensional

S_1^2 = varians simpangan baku dari X_1

S_2^2 = varians simpangan baku dari X_2

n_1 = jumlah siswa X_1

n_2 = jumlah siswa X_2

Kriteria pengujian adalah terima jika H_0 jika t_{hitung} terletak di dalam daerah penerimaan, yaitu:

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Hasil Belajar Kelas Yang Menggunakan Pendekatan Konvensional

Data hasil belajar siswa dengan metode konvensional dengan skor tertinggi 94, dan skor terendah 80, diperoleh harga rata-rata 84,795, varians 16,273, dan simpangan baku 4,034.

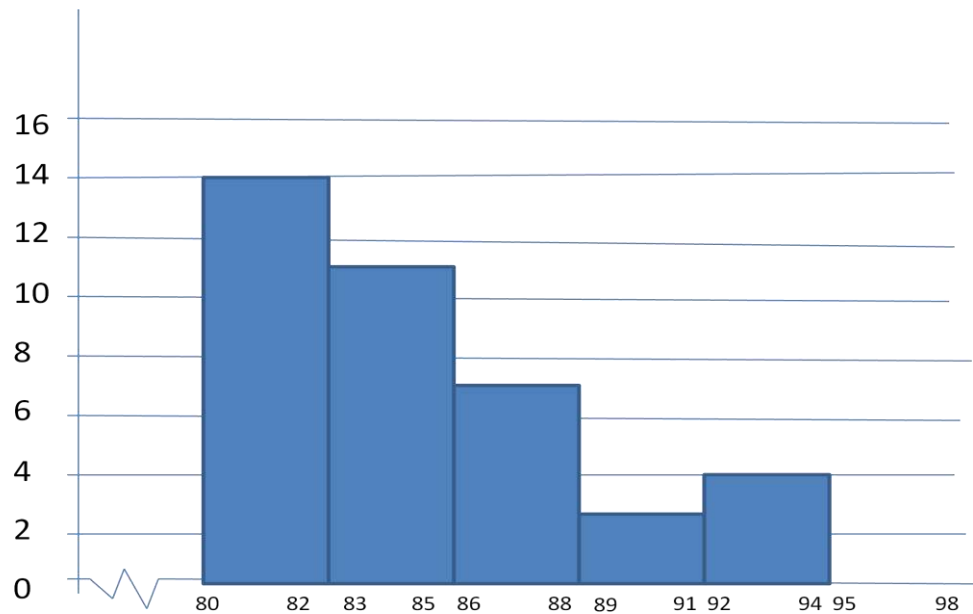
Data yang dikumpulkan menghasilkan distribusi frekuensi data siswa dengan metode konvensional dengan rentang skor 80 - 94, banyaknya kelas 6, dan panjang kelas 2,239.

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pendekatan Konvensional

Kelas	Frekuensi	Persentase
80-82	14	36%
83-85	11	28%
86-88	7	18%
89-91	3	8%
92-94	4	10%
95-98	0	0%
Jumlah	39	100%

Sumber: Data diolah



Sumber: Data diolah

Gambar 4.1

Histogram Variabel X_1 (Hasil Belajar Siswa Pendekatan Konvensional)

Histogram menunjukkan bahwa nilai terendah yang diperoleh kelas kontrol adalah 80 dan tertinggi 94 dengan rentang antar kelas 2. Terdapat 14 siswa yang mendapat nilai di rentang kelas 80 – 82. Di kelas 83 – 85 terdapat 11 siswa. Terdapat 7 siswa dengan nilai direntang kelas 86 – 88.

Semakin tinggi rentang kelas, semakin rendah siswa yang mencapai nilai di rentang kelas tersebut. Di rentang kelas 89 – 91 hanya terdapat 3 siswa. Namun, terjadi kenaikan jumlah siswa pada rentang kelas 92 – 94 yaitu sebanyak 4 siswa.

2. Hasil Belajar Kelas Yang Menggunakan Pendekatan Kontekstual

Data hasil belajar siswa dengan pendekatan kontekstual dengan skor tertinggi 98 dan skor terendah 84, diperoleh harga rata-rata 88,769, varians 11,791, dan simpangan baku 3,4295.

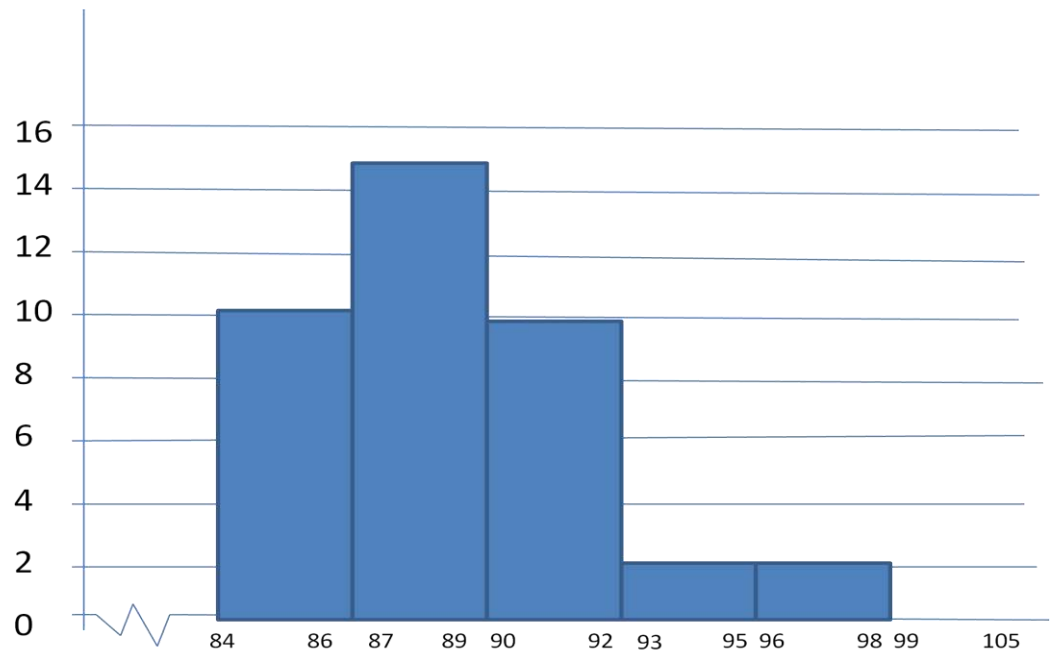
Data yang dikumpulkan menghasilkan distribusi frekuensi data siswa dengan pendekatan kontekstual dengan rentang skor 84 - 100, banyaknya kelas 6, dan panjang kelas 2,240.

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pendekatan Kontekstual

Kelas	Frekuensi	Persentase
84-86	10	26%
87-89	15	38%
90-92	10	26%
93-95	2	5%
96-98	2	5%
99-101	0	0%
Jumlah	39	100%

Sumber: Data diolah



Sumber: Data diolah

Gambar 4.2

Histogram Variabel X_1 (Hasil Belajar Siswa Pendekatan Kontekstual)

Histogram menunjukkan bahwa nilai terendah yang diperoleh kelas kontrol adalah 84 dan tertinggi 98 dengan rentang antar kelas 2. Terdapat 10 siswa yang mendapat nilai di rentang kelas 84 – 86. Di kelas 87 – 89 terdapat 15 siswa. Terdapat 10 siswa dengan nilai direntang kelas 90 – 92.

Semakin tinggi rentang kelas, semakin rendah siswa yang mencapai nilai di rentang kelas tersebut. Di rentang kelas 93 – 95 dan kelas 96 – 98 masing-masing 2 siswa.

B. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk menentukan data yang diolah berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas ini dilakukan dengan uji liliefors pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$). Untuk sampel variabel X_1 sebanyak 39 responden dan variabel X_2 sebanyak 39 responden, dengan kriteria penghitungan berdistribusi normal apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$, dan jika sebaliknya maka tidak berdistribusi normal.

Hasil tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan X_1 diperoleh $L_{01} = 0,1399$ dan $L_{tabel} = 0,142$. Ini menunjukkan bahwa L_{tabel} lebih besar daripada L_{hitung} . Pada perhitungan X_2 diperoleh $L_{02} = 0,1211$ dan $L_{tabel} = 0,142$. Ini menunjukkan bahwa L_{tabel} lebih besar daripada L_{hitung} . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas menggunakan rumus Fisher dengan kriteria H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Hasil pengujian pada taraf signifikan 95% ($\alpha = 0,05$).

Dari data yang didapat, diperoleh F_{hitung} sebesar , dan F_{tabel} sebesar . Terlihat bahwa lebih besar F_{tabel} daripada F_{hitung} , maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan kedua data homogen.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah diketahui bahwa data hasil penelitian berdistribusi normal dan homogen, maka perbedaan nilai rata-rata dua kelompok tersebut dianalisa dengan pengujian hipotesis. Nilai rata-rata hasil belajar akuntansi siswa dengan pendekatan konvensional adalah 84,795 dan nilai rata-rata hasil belajar akuntansi siswa dengan pendekatan kontekstual adalah 89.

Perbedaan ini dianalisa dengan uji-t, dan diperoleh harga rasio-t sebesar 4,6876. Berdasarkan hasil perhitungan daerah penerimaan berada di kurang dari 1,68. Kriteria pengujian yaitu diterima H_0 jika t_{hitung} berada di luar daerah penerimaan dan terima H_1 jika t_{hitung} berada diluar daerah penerimaan, dan terima H_1 jika t_{hitung} berada di luar daerah penerimaan antara . Karena t_{hitung} terletak di luar daerah penerimaan, maka H_0 ditolak dan hipotesis penelitian diterima. Penelitian memberikan hasil yang berarti pada taraf 5%. Jadi terdapat perbedaan hasil belajar mata pelajaran akuntansi antara yang menggunakan pendekatan kontekstual dengan yang tidak.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan dalam pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima (teruji). Penelitian ini memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar. Dengan demikian, penelitian ini mendukung teori penghubung yang terdapat pada

bab II seperti Elaine B. Johnson “yang paling penting dalam sistem pengajaran dan pembelajaran kontekstual adalah membantu semua siswa untuk mencapai standar akademik yang tinggi⁶⁰”. Dharma Kesuma dkk. juga mengemukakan bahwa “CTL memungkinkan pencapaian hasil belajar tingkat tinggi karena pembelajaran melalui kerja siswa yang berkaitan dengan bahan ajar⁶¹”.

Selain mendukung pendapat yang dikemukakan oleh beberapa tokoh, hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh sejumlah peneliti dalam beberapa jenis materi pelajaran dan telah diterbitkan dalam beberapa jurnal yang berbeda. Beberapa peneliti yang mendukung hasil penelitian ini adalah Nurul Wirda, dengan hasil penelitiannya yang menerangkan bahwa pendekatan kontekstual mempengaruhi hasil belajar.⁶²

Begitu pula dengan hasil penelitian dari Sunandar yang menerangkan bahwa hasil belajar siswa yang diajar dengan pendekatan kontekstual baik pada tes formatif maupun pada tes sumatif lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan pendekatan konvensional.⁶³

Senada dengan Sunandar, Sumiati juga meneliti tentang keberhasilan pendekatan kontekstual dalam meningkatkan hasil belajar. Dalam penelitiannya, Sumiati menerangkan bahwa aspek-aspek yang terkandung

⁶⁰ Elaine B. Johnson, *loc. cit*

⁶¹ Dharma Kesuma, *loc. cit*

⁶² Nurul Wirda, “Pengaruh Pendekatan Kontekstual (Metode Inquiry) Terhadap Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Pendidikan Humaniora dan Sains*. Maret 2003, 1, p. 62

⁶³ Sunandar, “Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* dan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Jilid 16 Nomor 1 Februari 2009, p. 59

dalam pendekatan kontekstual secara umum dapat meningkatkan keaktifan siswa yang mempengaruhi hasil belajar siswa.⁶⁴

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendekatan kontekstual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Banyak faktor yang mempengaruhi perbedaan hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen, diantaranya pendekatan yang digunakan seperti pendekatan kontekstual yang melibatkan aspek-aspek utamanya seperti inkuiri, konstruktivisme, bertanya, masyarakat belajar, permodelan dan refleksi.

Aspek inkuiri mengisyaratkan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta, tetapi hasil dari menemukan sendiri. Guru harus merancang kegiatan yang merujuk pada kegiatan menemukan. Kegiatan inkuiri pada penelitian ini dilaksanakan siswa melalui kegiatan observasi ke dunia usaha secara berkelompok. Siswa harus mengumpulkan informasi yang sebelumnya telah disusun pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi.

Kegiatan inkuiri juga melibatkan aspek lain seperti bertanya dan permodelan. Hampir pada semua aktivitas bertanya dapat diterapkan baik pada sesama siswa, antara siswa dengan guru, maupun dengan orang lain. Aktivitas bertanya juga ditemukan ketika siswa berdiskusi dan bekerja kelompok.

⁶⁴ Sumiati, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual di Kelas IV MI El-Yunusiyah Padang Panjang". *Jurnal Guru*. Nomor 2, Volume 3, Desember 2006

Dengan adanya pemahaman dari apa yang mereka temukan, hasil belajar siswa dapat meningkat apabila mereka menemukan sendiri jawaban dari yang mereka rasakan daripada menghafal.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam kegiatan penelitian, disadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai pada tingkat kebenaran mutlak karena masih terdapat banyak keterbatasan, antara lain:

1. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, namun dalam penelitian ini hanya meneliti hasil belajar yang dipengaruhi oleh penggunaan pendekatan di dalam kelas yaitu pendekatan kontekstual.
2. Penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk setiap pokok bahasan menggunakan pendekatan kontekstual.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan hasil pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan pendekatan kontekstual dan pendekatan konvensional. Penggunaan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran akuntansi memberikan peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan pendekatan konvensional. Peningkatan hasil belajar siswa tersebut disebabkan karena pendekatan kontekstual mampu menciptakan pengalaman-pengalaman belajar baru bagi siswa. Di samping itu pendekatan kontekstual yang lebih didominasi dengan pembelajaran kelompok mendorong keinginan siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam belajar.

Pendekatan kontekstual yang mengandung berbagai aspek seperti konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, permodelan, refleksi dan penilaian, memberikan pengalaman nyata tentang teori yang telah dipelajari sebelumnya, sehingga siswa lebih memahami apa yang telah dipelajarinya. Berbeda dengan pendekatan konvensional yang hanya memberikan teori dan mengujikannya sehingga siswa cenderung untuk menghafal materi pelajarannya, yang menyebabkan apabila mendapatkan

materi baru, materi lama sudah terlupakan karena adanya hafalan baru. Pendekatan kontekstual ditinjau dari aspek-aspeknya, membuat siswa lebih memahami isi materi karena melakukan dan mengalami sehingga teori yang didapat di dalam kelas dapat dipahami yang apabila siswa menerima materi baru, materi lama akan tetap teringat karena siswa mengalaminya.

Uji normalitas menunjukkan bahwa galat taksiran berdistribusi normal. Uji homogenitas menunjukkan bahwa data yang dihasilkan bersifat homogen. Uji hipotesis antara variabel X_1 dengan X_2 disimpulkan.

B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah adanya perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan pendekatan kontekstual dengan yang menggunakan pendekatan konvensional berarti. Dengan demikian penggunaan pendekatan kontekstual dalam kelas akan mengakibatkan tingginya hasil belajar. Dari hasil penghitungan skor indikator dominan terlihat bahwa dari satu indikator dan lima sub indikator tersebut memiliki kontribusi yang relatif seimbang.

Guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran dapat mengupayakan untuk menciptakan kelas dengan pendekatan kontekstual. Pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dibuat sedemikian rupa dengan menambahkan aspek-aspek pendekatan kontekstual dan pengaplikasiannya dalam kelas, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pembuatan RPP ini juga harus disesuaikan dengan materi yang akan diberikan karena ada beberapa

aspek yang dirasa kurang cocok untuk digunakan dalam penyampaian suatu materi.

Selain pembuatan RPP, guru juga harus pintar dalam pengelolaan kelas yang merupakan upaya untuk meningkatkan pendekatan kontekstual. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan tingkat dan cara pemahaman siswa satu dengan yang lainnya. Sebelumnya guru harus sudah tahu bagaimana kondisi kelas, memadukannya dengan pendekatan kontekstual yang memiliki beberapa aspek, dan merancangnyanya agar tujuan utama pembelajaran dapat tercapai.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan implikasi positif khususnya bagi guru sebagai salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar, bahwa penggunaan pendekatan kontekstual yang diterapkan di dalam kelas dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan implikasi sebagai mana diuraikan di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi atau saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dengan beragamnya pendekatan dan metode yang digunakan dalam kegiatan belajar, pendekatan kontekstual menjadi pilihan dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa

seorang guru tidak dapat hanya menggunakan hanya menggunakan satu pendekatan saja karena materi yang dipelajari serta kondisi belajar setiap waktunya pasti berbeda. Dengan demikian diperlukan juga penggunaan pendekatan pembelajaran lainnya dalam suatu kegiatan belajar, sehingga tercipta kegiatan belajar yang efektif dan efisien.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan tidak berartinya perbedaan hasil belajar antara objek yang menggunakan pendekatan kontekstual dengan yang tidak, maka peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian ulang atau dengan pendekatan lainnya sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan hal ini, pengajar akan memiliki referensi lain dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas. Selain itu diperlukan juga perluasan sampel penelitian, sehingga hasil penelitiannya tidak hanya pada lingkup yang terbatas, tetapi juga dapat digeneralisasikan pada lingkup yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Andartari, *et al.* *Buku Ajar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, 2008
- Anggara, Norma. “Pelajar Bolos Main Game Online Dirazia Satpol PP”. <http://news.detik.com/surabaya/read/2013/03/26/121524/2203845/466/pe-lajar-bolos-main-game-online-dirazia-satpol-pp> (Diakses Maret 2013)
- Arikunto, Suharsimi, Suharjono, dan Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Author’e Guide. “Penyebab Murid Bolos Sekolah”. <http://exsists.wordpress.com/2009/02/05/penyebab-murid-bolos-sekolah/> (Diakses Januari 2013)
- Author’s Guide, “Ujian Negara Mampu Memotivasi Anak Untuk Belajar”. <http://eksposnews.com/view/20/34635/Ujian-Negara-Mampu-Motivasi-Anak-untuk-Belajar.html> (Diakses 26 juni 2013)
- Berns, Robert G. Dan Patricia M. Erickson. *Contextual Teaching and Learning: Preparing Student for the New Economy*. 2001. www. Nccte.com. (Diakses tanggal 4 september 2012)
- Biggs, John B dan Phillip J. Moore. *The Process of Learning. Third edition*, New Jersey: Prentice Hall, Inc., 1993
- Dasuqi, Ghazali. “Antisipasi Kenakalan Remaja, Satpol PP Situbondo Razia Pelajar Bolos”. <http://news.detik.com/surabaya/read/2012/12/06/155007/2111286/475/an>

[tisipasi-kenakalan-pelajar-satpol-pp-situbondo-razia-pelajar-bolos](#)

(Diakses 13 Januari 2013)

Diknas. *Spektrum Keahlian Akuntansi*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional, 2012

Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999

Evanita, Susi dan Friyatmi. "Penerapan Pendekatan Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA". *Forum Pendidikan*. Agustus 2006, hal. 132-142

Hamalik Oemar. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009

Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004

Ibrahim, R. Dan Nana Syaodih. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003

Joni. "Pembelajaran yang Mendidik", *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Juni 2005, hal. 108-105

Kesuma, Dharma, *et al.* *Contextual Teaching and Learning*. Garut: Rahayasa Research and Training, 2010

Kunandar. *Guru Profesional*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010

Kusyanto, "Pengaruh Pendekatan kontekstual Terhadap Hasil Belajar", *Cakrawala Pendidikan*. November 2009, hal. 238-249

Muchith, Saekhan. *Pembelajaran Kontekstual*. Semarang: Rasail Media Group, 2008

- Nasution. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- Occupation Research Group, Contextual Teaching and Learning Project Brief The University of Georgia. *Contextual Teaching and Learning : Lessons Learned from Teacher Preparation Through Novice Teaching*. Georgia: The University of Georgia, 2003
- Pintrich, Paul R dan Dale H. Schunk. *Motivation in Education. Second edition*. New Jersey: Prentice Hall, Inc., 2002
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. *Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, 2007
- Sjam, Sukma, *et al.* *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta:Praktika Aksara Semesta, 2010
- Slavin, Robert E. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik*. Terjemahan Marianto Samosir . Boston: Pearson Education, Inc., 2006
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009
- Sumiati, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual di Kelas IV MI Rahmah El-

Yunusiyah Padang Panjang”, *Jurnal Guru Pembelajaran di Sekolah Dasar dan Menengah*. Desember 2006, hal 17-26

Sunandar. “Pembelajaran Kontekstual dan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Februari 2009, hal. 59-68

Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Trianto. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007

Uno, Hamzah B. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009

Zaini, Hisyam, *et al.* *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: CTSD IAIN Sunan Kalijaga, 2002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926
PR IV : 4893982, BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180 Bag. UHTP : Telp. 4893726,
Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536, HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 4755/H39.12/PL/2012
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian Skripsi

26 September 2012

Yth. Kepala SMK Negeri 45 Jakarta
di tempat

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Nurhasni Aprianti**
Nomor Registrasi : 8155088014
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Untuk mengadakan : Penelitian untuk Skripsi

Di : **SMK Negeri 45 Jakarta**

Guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul
"Pendekatan Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 45 Jakarta".
Yang akan dilaksanakan selama 2 bulan dari bulan November – November 2012.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.



Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan

Drs. Syaifullah
NIP. 19570216 198403 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog/Jurusan Ekonomi dan Administrasi

LAMPIRAN 2 : SPEKTRUM

Spektrum Kelas X Produktif Akuntansi

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
1. Pengertian, Bidang Kegiatan, dan Persamaan Dasar Akuntansi	1.1 Memahami Dasar-Dasar Akuntansi	1. Pengertian akuntansi dijelaskan dengan benar 1. Indikator spesialisasi dalam akuntansi teridentifikasi 2. Tugas-tugas jabatan dalam bidang akuntansi terdeskripsikan 3. Pihak-pihak yang membutuhkan informasi teridentifikasi
	1.2 Mengidentifikasi Transaksi dalam Persamaan Dasar Akuntansi	1. Transaksi keuangan teridentifikasi 2. Bentuk-bentuk persamaan dasar akuntansi teridentifikasi 3. Transaksi dibukukan ke dalam persamaan dasar akuntansi
	1.3 Mencatat Transaksi dalam Persamaan Dasar Akuntansi	1. Transaksi keuangan teridentifikasi 2. Bentuk-bentuk persamaan dasar akuntansi teridentifikasi 3. Transaksi dibukukan ke dalam persamaan dasar akuntansi
	1.4 Menyusun Laporan Keuangan dari Persamaan Dasar Akuntansi	1. Aktiva, Kewajiban, dan Ekuitas dikelompokkan 2. Laporan keuangan tersusun
2. Mengelola Dokumen Transaksi	2.1 Menyiapkan Dokumen Transaksi	1. Bentuk-bentuk transaksi keuangan dipahami 2. Bukti-bukti transaksi keuangan yang diperlukan tersedia
	2.2 Menganalisis Dokumen Transaksi	1. Kegunaan analisis transaksi keuangan disebutkan
	2.3 Menyimpan Dokumen Transaksi	1. Peralatan yang dibutuhkan untuk penyimpanan bukti transaksi tersedia 2. Teknik penyimpanan bukti transaksi keuangan diterapkan

LAMPIRAN 2 : SPEKTRUM

3. Mengelola Buku Jurnal	3.1 Menyiapkan Buku Jurnal/verifikasi dokumen transaksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan jurnal tersedia 2. Data transaksi diidentifikasi
	3.2 Melakukan PencatatanTtransaksi dalam Buku Jurnal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan prinsip teknik pengkodean 2. Membedakan jurnal umum dan khusus
	3.3 Melakukan Rekapitulasi Jurnal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akun-akun yang akan didebet dan dikredit teridentifikasi 2. Jumlah rupiah akun-akun yang akan didebet dan dikredit teridentifikasi 3. Transaksi tercatat dalam buku jurnal yang tepat dan dalam jumlah yang benar 4. Jumlah debet dan kredit pada buku jurnal tersajikan dalam jumlah angka yang sama 5. Rekapitulasi untuk setiap akun tersajikan dengan format yang telah ditetapkan
4. Mengelola Buku Besar	4.1 Menyiapkan Pengelolaan Buku Besar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan buku besar dan buku besar pembantu tersedia 2. Buku besar yang diperlukan tersedia 3. Buku besar pembantu yang diperlukan tersedia
	4.2 Membukukan Angka dari Jurnal ke Buku Besar/ Buku Besar Pembantu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tata cara posting diuraikan 2. Jumlah yang ada dalam rekapitulasi jurnal terbukukan
	4.3 Menyusun Neraca Saldo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Daftar saldo akun dalam buku besar tersajikan sesuai dengan format yang ditetapkan
5. Menyelesaikan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa	5.1 Menyiapkan Proses Penyusunan Laporan Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peralatan yang dibutuhkan untuk penyusunan laporan keuangan tersedia

LAMPIRAN 2 : SPEKTRUM

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Daftar saldo akun dalam buku besar tersedia 3. Buku jurnal, buku besar, dan buku besar pembantu yang dipergunakan dalam proses penyesuaian tersedia 4. Data penyusunan laporan arus kas tersedia
	5.2 Mencatat Transaksi Penyesuaian ke Dalam Jurnal Umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen jurnal penyesuaian teridentifikasi 2. Akun dan jumlah rupiah akun yang didebet dan dikredit teridentifikasi 3. Jurnal penyesuaian tercatat 4. Rekapitulasi jurnal penyesuaian untuk setiap akun tersajikan
	5.3 Mengerjakan Worksheet	<ol style="list-style-type: none"> 1. Neraca Lajur tersajikan 2. Jumlah Rupiah debet dan kredit menunjukkan jumlah angka yang sama tersajikan
	5.4 Menyusun Laporan Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data yang dipergunakan untuk keperluan penyusunan laporan keuangan teridentifikasi 2. laporan laba rugi, neraca, laporan modal atau saldo laba, laporan arus kas, dan laporan tambahan lain yang diperlukan perusahaan tersajikan
	5.5 Mencatat Transaksi Jurnal Penutup ke Dalam Jurnal Umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen jurnal penutup teridentifikasi 2. Akun dan jumlah rupiah akun yang didebet dan dikredit teridentifikasi 3. Jurnal penutup tercatat 4. Rekapitulasi jurnal penutup untuk setiap akun tersajikan
	5.6 Memposting Jurnal Penyesuaian dan Jurnal Penutup ke Buku	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akun buku besar dan buku besar pembantu yang diperlukan

LAMPIRAN 2 : SPEKTRUM

	Besar	teridentifikasi 2. Jurnal penutup terbukukan
	5.7 Menyusun Post Closing Trial Balance	1. Dokumen jurnal penutup teridentifikasi 2. Akun dan jumlah rupiah yang didebet dan dikredit teridentifikasi 3. Jurnal penutup tercatat 4. Rekapitulasi jurnal penutup untuk setiap akun tersajikan
	5.8 Meraca Saldo Setelah Penutupan	1. Data yang dipergunakan untuk keperluan penyusunan daftar saldo setelah penutupan teridentifikasi 2. Daftar Saldo setelah penutupan tersajikan
6. Menyelesaikan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa	6.1 Menyiapkan Proses Penyusunan Laporan Keuangan	1. Peralatan yang dibutuhkan untuk penyusunan laporan keuangan tersedia 2. Daftar saldo akun dalam buku besar tersedia 3. Buku jurnal, buku besar, dan buku besar pembantu yang dipergunakan dalam proses penyesuaian tersedia 4. Data penyusunan laporan arus kas tersedia
	6.2 Mencatat Transaksi Penyesuaian ke Dalam Jurnal Umum	1. Dokumen jurnal penyesuaian teridentifikasi 2. Akun dan jumlah rupiah akun yang didebet dan dikredit teridentifikasi 3. Jurnal penyesuaian tercatat 4. Rekapitulasi jurnal penyesuaian untuk setiap akun tersajikan
	6.3 Mengerjakan Worksheet	1. Neraca Lajur tersajikan 2. Jumlah Rupiah debet dan kredit menunjukkan jumlah angka yang sama tersajikan
	6.4 Menyusun Laporan Keuangan	1. Data yang dipergunakan untuk

LAMPIRAN 2 : SPEKTRUM

		<p>keperluan penyusunan laporan keuangan teridentifikasi</p> <p>2. laporan laba rugi, neraca, laporan modal atau saldo laba, laporan arus kas, dan laporan tambahan lain yang diperlukan perusahaan tersajikan</p>
	6.5 Mencatat Transaksi Jurnal Penutup ke Dalam Jurnal Umum	<p>1. Dokumen jurnal penutup teridentifikasi</p> <p>2. Akun dan jumlah rupiah akun yang didebet dan dikredit teridentifikasi</p> <p>3. Jurnal penutup tercatat</p> <p>4. Rekapitulasi jurnal penutup untuk setiap akun tersajikan</p>
	6.6 Memposting Jurnal Penyesuaian dan Jurnal Penutup ke Buku Besar	<p>1. Akun buku besar dan buku besar pembantu yang diperlukan teridentifikasi</p> <p>2. Jurnal penutup terbukukan</p>
	6.7 Menyusun Post Closing Trial Balance	<p>1. Dokumen jurnal penutup teridentifikasi</p> <p>2. Akun dan jumlah rupiah yang didebet dan dikredit teridentifikasi</p> <p>3. Jurnal penutup tercatat</p> <p>4. Rekapitulasi jurnal penutup untuk setiap akun tersajikan</p>
	6.8 Meraca Saldo Setelah Penutupan	<p>1. Data yang dipergunakan untuk keperluan penyusunan daftar saldo setelah penutupan teridentifikasi</p> <p>2. Daftar Saldo setelah penutupan tersajikan</p>

B. ALOKASI WAKTU SEMESTER GANJIL

Mata Pelajaran : Produktif Akuntansi

Kompetensi Keahlian : Keuangan

Kelas / Prog. Keahlian : X / Akuntansi 1.2

B.1

TAHUN PELAJARAN	NOMOR SK / KD	Standar Kompetensi / Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Keterangan
2012/2013	1	Pengertian, Bidang Kegiatan, dan Persamaan Akuntansi	48	
	1.1	Memahami Dasar-Dasar Akuntansi	6	
	1.2	Mengidentifikasi transaksi dalam Persamaan Dasar Akuntansi	6	
		Ulangan Harian 1	3	
	1.3	Mencatat transaksi dalam Persamaan Dasar Akuntansi	15	
		Ulangan Harian 2	3	
	1.4	Menyusun Laporan Keuangan dari Persamaan Dasar Akuntansi	12	
		Ulangan Harian 3	3	
	2	Mengelola Dokumen Transaksi	48	
	2.1	Menyiapkan Dokumen Transaksi	12	
	2.2	Menganalisis Dokumen Transaksi	21	
		Ulangan Harian 4	3	
	2.3	Menyimpan Dokumen Transaksi	9	
		Ulangan Harian 5	3	
	3	Mengelola Buku Jurnal	48	
	3.1	Menyiapkan pengelolaan Buku Jurnal/verifikasi dokumen transaksi	9	
	3.2	Melakukan pencatatan transaksi dalam Buku Jurnal	24	
		Ulangan Harian 6	3	
	3.3	Melakukan rekapitulasi jurnal	9	
		Ulangan Harian 7	3	
	4	Mengelola Buku Besar	48	
	4.1	Menyiapkan Pengelolaan Buku Besar	9	
	4.2	Membukukan angka dari jurnal ke Buku Besar/ Buku Besar Pembantu	27	
		Ulangan Harian 8	3	
	4.3	Menyusun Neraca Saldo	6	
		Ulangan Harian 9	3	
		Jumlah	144	

C. PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran

: Produktif Akuntansi

Semester

: Ganjil

Kelas/ Kompetensi Keahlian

: X Akuntansi 1,2

Tahun Pelajaran

: 2012/2013

C1

NO	KOMPETENSI/SUB KOMPETENSI	JML JAM	JULI					AGUSTUS					SEPTEMBER					OKTOBER					NOPEMBER					DESEMBER					KET																																																												
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5																																																													
3	Mengelola Buku Jurnal	48	MOS					LIBUR IDUL FITRI					UTS					Ulangan Semester					Remedial					Mengelola KHS																																																																	
3.1	Menyiapkan Pengelolaan Buku Jurnal	9																																														6			3																																										
3.2	Melakukan pencatatan transaksi dalam buku Jurnal	24																																																	6	9	9																																								
	Ulangan Harian 5	3																																																																																											
3.3	Melakukan rekapitulasi Jurnal	9																																																																																											
	Ulangan Harian 6	3																																																																																											
4	Mengelola Buku Besar	48																															MOS					LIBUR IDUL FITRI					UTS					Ulangan Semester					Remedial					Mengelola KHS																																			
4.1	Menyiapkan Pengelolaan Buku Besar	9																																																																																											
4.2	Membukukan angka dari jurnal ke Buku Besar/ Buku Besar Pembantu	27																																																																																											
	Ulangan Harian 7	3																																																																																											
4.3	Menyusun Neraca Saldo	6																																																																																											
	Ulangan Harian 8	3																																																																																											
	JUMLAH	144																																																																																											

Mengetahui,
Kepsek SMKN 45 Jakarta

Jakarta, Juli 2012
Guru Mata Pelajaran

Suharta, S.Pd.
NIP. 196804091994121001

Dra. Ruminta Sitorus
NIP. 195912241987032002

LAMPIRAN 5 : RPP PENDEKATAN KONVENSIONAL

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran	:	Produktif Akuntansi
Kelas/Semester	:	X AK 1, 2 / 1
Standar kompetensi	:	Mengelola Buku Jurnal
Kompetensi Dasar	:	Menyiapkan Pengelolaan Buku Jurnal/verivikasi Dokumen Transaksi Melakukan Pencatatan Transaksi dalam Buku Jurnal
Pertemuan ke	:	Pertemuan 24 - 32
Alokasi waktu	:	9 x 3 x 45 menit
Indikator	:	<ul style="list-style-type: none">• Peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan jurnal tersedia• Data transaksi diidentifikasi• Menerapkan prinsip teknik pengkodean akun• Membedakan jurnal umum dan jurnal khusus
I. Tujuan	:	Siswa dapat <ul style="list-style-type: none">▪ Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan jurnal▪ Mengidentifikasi data transaksi yang diperlukan▪ Menerapkan prinsip teknik pengkodean akun▪ Membedakan Jurnal umum dan jurnal khusus
II. Materi Pokok	:	<ul style="list-style-type: none">▪ Pengelolaan buku jurnal▪ Pencatatan transaksi dalam buku jurnal
III. Metode Pembelajaran	:	<ul style="list-style-type: none">• Eksplorasi• Elaborasi• Konfirmasi• Ceramah• Diskusi• Penugasan
IV. Langkah-Langkah Pembelajaran		

Pertemuan ke -24

LAMPIRAN 5 : RPP PENDEKATAN KONVENSIONAL

No	Tahap	Kegiatan KBM	Waktu	Ket
1	Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan test awal dengan menanyakan apa itu buku-buku jurnal 	15'	
2	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan materi tentang peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan jurnal <p>Materi Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> Persiapan jurnal 	105'	
3	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa agar bersama-sama menyimpulkan intisari pelajaran yang dibahas mengenai buku jurna Guru memberikan tugas akhir. <ul style="list-style-type: none"> Tugas terstruktur mengerjakan soal / pertanyaan dari modul 	15'	

Pertemuan ke -25

No	Tahap	Kegiatan KBM	Waktu	Ket
1	Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan test awal agar siswa dapat menunjukkan apa itu buku jurnal 	15'	
2	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan materi tentang pengidentifikasian data transaksi yang diperlukan Pengerjaan soal-soal <p>Materi Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> Persiapan jurnal 	105'	
3	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan intisari pelajaran yang dibahas tentang buku jurnal Guru memberikan tugas akhir berupa tugas terstruktur dari buku cetak 	15'	

Pertemuan ke -26

No	Tahap	Kegiatan KBM	Waktu	Ket
1	Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan test awal tentang persiapan buku jurnal 	15'	
2	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan materi tentang buku jurnal Pembahasan soal Penugasan soal-soal <p>Materi Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku Jurnal 	105'	
3	Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa agar bersama-sama 		

LAMPIRAN 5 : RPP PENDEKATAN KONVENSIONAL

	akhir	<p>menyimpulkan intisari pelajaran yang dibahas tentang buku jurnal</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan tugas akhir <ul style="list-style-type: none"> Tugas terstruktur mengerjakan soal / pertanyaan dari modul 	15'	
--	-------	---	-----	--

Pertemuan ke -27 dan 28

No	Tahap	Kegiatan KBM	Waktu	Ket
1	Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan test awal tentang persiapan buku jurnal 	15'	
2	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan materi tentang kode akun Pembahasan soal-soal Penugasan soal-soal <p>Materi Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku Jurnal 	105'	
3	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa agar bersama-sama menyimpulkan intisari pelajaran yang dibahas tentang kode akun Guru memberikan tugas akhir <ul style="list-style-type: none"> Tugas terstruktur mengerjakan soal / pertanyaan dari modul 	15'	

Pertemuan ke – 29, 30, dan 31

No	Tahap	Kegiatan KBM	Waktu	Ket
1	Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan test awal tentang kode akun 	15'	
2	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan materi tentang jurnal umum dan jurnal khusus Pembahasan soal Penugasan soal-soal <p>Materi Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku Jurnal 	105'	
3	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa agar bersama-sama menyimpulkan intisari pelajaran yang dibahas tentang buku jurnal Guru memberikan tugas akhir <ul style="list-style-type: none"> Tugas terstruktur mengerjakan soal / pertanyaan dari modul 	15'	

Pertemuan ke - 23

LAMPIRAN 5 : RPP PENDEKATAN KONVENSIONAL

No	Tahap	Kegiatan KBM	Waktu	Ket
1	Kegiatan inti	Ulangan Harian 6 Materi Pembelajaran : • Jurnal	135'	

V. Alat dan sumber belajar

- 1) Alat / bahan :
- Alat tulis
 - Komputer dan LCD
- 2) Sumber belajar :
- Buku-buku pelajaran Siklus Akuntansi SMK, kumpulan modul bahan ajar SMK, buku referensi, CD pembelajaran materi power point serta bahan / media internet tentang kode akun, jurnal umum dan jurnal khusus

3) Penilaian

- i. Penilaian proses dari hasil perkembangan pemahaman dan pekerjaan siswa
- ii. Penilaian afektif/sikap/non – instruksional sebagai bahan pertimbangan untuk bimbingan
- iii. Tes formatif tertulis bentuk uraian

Terlampir

Bobot nilai per soal

No	Nilai	Persentase (%)
1	30	30 %
2	25	25 %
3	15	15 %
4	15	15 %
5	15	15 %

LAMPIRAN 5 : RPP PENDEKATAN KONVENSIONAL

Jumlah	100	100 %
--------	-----	-------

Jakarta, 12 September 2012.

Mengetahui:

Kepala SMK Negeri 45 Jakarta,

Guru Bidang Studi,

Suharta, S.Pd.

NIP. 196804091994121001

Dra. Ruminta Sitorus

NIP. 195912241987032002

LAMPIRAN 5 : RPP PENDEKATAN KONVENSIONAL

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

- Mata Pelajaran** : **Produktif Akuntansi**
- Kelas/Semester** : **X AK 1, 2 / 1**
- Standar kompetensi** : **Mengelola Buku Jurnal**
- Kompetensi Dasar** : **Melakukan Rekapitulasi Jurnal**
- Pertemuan ke** : **Pertemuan 33 - 35**
- Alokasi waktu** : **3 x 3 x 45 menit**
- Indikator** :
- **Akun-akun yang akan didebet dan dikredit teridentifikasi**
 - **Jumlah rupiah akun-akun yang akan didebet dan dikredit teridentifikasi**
 - **Transaksi tercatat dalam buku jurnal yang tepat dan dalam jumlah yang benar**
 - **Jumlah debet dan kredit pada buku jurnal tersajikan dalam jumlah angka yang sama**
 - **Rekapitulasi untuk setiap akun tersaji sesuai dengan format yang telah ditetapkan**
- I. Tujuan** :
- Siswa dapat
- Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan jurnal
 - Mengidentifikasi data transaksi yang diperlukan
 - Menerapkan prinsip teknik pengkodean akun
 - Membedakan Jurnal umum dan jurnal khusus
- II. Materi Pokok** :
- Pengelolaan buku jurnal
 - Pencatatan transaksi dalam buku jurnal
- III. Metode Pembelajaran** :
- Eksplorasi
 - Elaborasi
 - Konfirmasi
 - Ceramah
 - Diskusi
 - Penugasan
- IV. Langkah-Langkah Pembelajaran**

Pertemuan ke -33

LAMPIRAN 5 : RPP PENDEKATAN KONVENSIONAL

No	Tahap	Kegiatan KBM	Waktu	Ket
1	Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan test awal tentang rekapitulasi jurnal 	15'	
2	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan materi tentang pengidentifikasian akun yang didebet dan dikredit Guru memberikan materi materi tentang pencatatan transaksi ke dalam buku jurnal Pengerjaan soal- soal <p>Materi Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> Rekapitulasi jurnal 	105'	
3	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa agar bersama-sama menyimpulkan intisari pelajaran yang dibahas mengenai buku jurna Guru memberikan tugas akhir. <ul style="list-style-type: none"> Tugas terstruktur mengerjakan soal / pertanyaan dari modul 	15'	

Pertemuan ke - 34

No	Tahap	Kegiatan KBM	Waktu	Ket
1	Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan test awal agar siswa dapat membukukan transaksi ke dalam buku jurnal 	15'	
2	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan materi tentang perekapitulasian akun-akun dari jurnal Pengerjaan soal-soal Pembahasan soal-soal <p>Materi Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> Rekapitulasi jurnal 	105'	
3	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan intisari pelajaran yang dibahas tentang rekapitulasi jurnal Guru memberikan tugas akhir berupa tugas terstruktur dari buku cetak 	15'	

Pertemuan ke - 34

No	Tahap	Kegiatan KBM	Waktu	Ket
1	Kegiatan inti	Ulangan Harian 7		
		Materi Pembelajaran :	135'	

LAMPIRAN 5 : RPP PENDEKATAN KONVENSIONAL

		• Rekapitulasi Jurnal		
--	--	-----------------------	--	--

V. Alat dan sumber belajar

- 1) Alat / bahan :
- Alat tulis
 - Komputer dan LCD
- 2) Sumber belajar :
- Buku-buku pelajaran Siklus Akuntansi SMK, kumpulan modul bahan ajar SMK, buku referensi, CD pembelajaran materi power point serta bahan / media internet tentang rekapitulasi jurnal

3) Penilaian

- i. Penilaian proses dari hasil perkembangan pemahaman dan pekerjaan siswa
- ii. Penilaian afektif/sikap/non – instruksional sebagai bahan pertimbangan untuk bimbingan
- iii. Tes formatif tertulis bentuk uraian

Terlampir

Bobot nilai per soal

No	Nilai	Persentase (%)
1	30	30 %
2	25	25 %
3	15	15 %
4	15	15 %
5	15	15 %
Jumlah	100	100 %

Jakarta, 12 September 2012.

LAMPIRAN 5 : RPP PENDEKATAN KONVENSIONAL**Mengetahui:****Kepala SMK Negeri 45 Jakarta,****Guru Bidang Studi,****Suharta, S.Pd.**

NIP. 196804091994121001

Dra. Ruminta Sitorus

NIP. 195912241987032002

LAMPIRAN 5 : RPP PENDEKATAN KONVENSIONAL

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- Mata Pelajaran** : **Produktif Akuntansi**
- Kelas/Semester** : **X AK 1, 2 / 1**
- Standar kompetensi** : **Mengelola Buku Besar**
- Kompetensi Dasar** : **Menyiapkan Pengelolaan Buku Besar**
Membukukan Angka dari Jurnal ke Buku Besar/ Buku Besar Pembantu
- Pertemuan ke** : **Pertemuan 36 - 45**
- Alokasi waktu** : **10 x 3 x 45 menit**
- Indikator** :
- **Peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan buku besar dan buku besar pembantu tersedia**
 - **Buku besar dan buku besar pembantu tersedia**
 - **Tata cara posting diuraikan jumlah yang ada dalam rekapitulasi jurnal terbukukan**
- I. Tujuan** :
- Siswa dapat
 - Menyediakan peralatan yang yang butuhkan untuk pengelolaan buku besar dan buku besar pembantu
 - Menyediakan buku besar yang diperlukan
 - Menguraikan tata cara posting
 - Membukukan jumlah yang ada di rekapitulasi jurnal
- II. Materi Pokok** :
- Pengelolaan buku besar dan buku besar pembantu
- III. Metode Pembelajaran** :
- Eksplorasi
 - Elaborasi
 - Konfirmasi
 - Ceramah
 - Diskusi
 - Penugasan

IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan ke -36

LAMPIRAN 5 : RPP PENDEKATAN KONVENSIONAL

No	Tahap	Kegiatan KBM	Waktu	Ket
1	Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan test awal tentang buku besar dan buku besar pembantu 	15'	
2	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan materi tentang peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan buku besar dan buku besar pembantu <p>Materi Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku jurnal 	105'	
3	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa agar bersama-sama menyimpulkan intisari pelajaran yang dibahas mengenai buku besar Guru memberikan tugas akhir. <ul style="list-style-type: none"> Tugas terstruktur mengerjakan soal / pertanyaan dari modul 	15'	

Pertemuan ke - 37

No	Tahap	Kegiatan KBM	Waktu	Ket
1	Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan test awal tentang buku besar 	15'	
2	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan materi tentang pemostingan angka dari jurnal ke buku besar dan buku besar pembantu <p>Materi Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> Posting buku besar 	105'	
3	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan intisari pelajaran yang dibahas tentang buku jurnal Guru memberikan tugas akhir berupa tugas terstruktur dari buku cetak 	15'	

Pertemuan ke – 38-44

No	Tahap	Kegiatan KBM	Waktu	Ket
1	Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan test awal tentang buku besar 	15'	
2	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan materi tentang pemostingan angka dari jurnal ke buku besar dan buku besar pembantu Pengerjaan soal-soal Pembahasan soal-soal <p>Materi Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> Posting buku besar 	105'	
3	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan intisari pelajaran yang dibahas tentang buku jurnal 		

LAMPIRAN 5 : RPP PENDEKATAN KONVENSIONAL

	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan tugas akhir berupa tugas terstruktur dari buku cetak 	15'	
--	--	-----	--

Pertemuan ke - 45

No	Tahap	Kegiatan KBM	Waktu	Ket
1	Kegiatan inti	Ulangan Harian 8 Materi Pembelajaran : <ul style="list-style-type: none"> Buku Besar 	135'	

V. Alat dan sumber belajar

1) Alat / bahan

- Alat tulis
- Komputer dan LCD

2) Sumber belajar :

Buku-buku pelajaran Siklus Akuntansi SMK, kumpulan modul bahan ajar SMK, buku referensi, CD pembelajaran materi power point serta bahan / media internet tentang buku besar dan bukubesar pembantu

3) Penilaian

- Penilaian proses dari hasil perkembangan pemahaman dan pekerjaan siswa
- Penilaian afektif/sikap/non – instruksional sebagai bahan pertimbangan untuk bimbingan
- Tes formatif tertulis bentuk uraian

Terlampir

Bobot nilai per soal

No	Nilai	Persentase (%)
1	30	30 %
2	25	25 %
3	15	15 %

LAMPIRAN 5 : RPP PENDEKATAN KONVENSIONAL

4	15	15 %
5	15	15 %
Jumlah	100	100 %

Jakarta, 12 September 2012.

Mengetahui:

Kepala SMK Negeri 45 Jakarta,

Guru Bidang Studi,

Suharta, S.Pd.

NIP. 196804091994121001

Dra. Ruminta Sitorus

NIP. 195912241987032002

LAMPIRAN 5 : RPP PENDEKATAN KONVENSIONAL

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- Mata Pelajaran** : **Produktif Akuntansi**
- Kelas/Semester** : **X AK 1, 2 / 1**
- Standar kompetensi** : **Mengelola Buku Besar**
- Kompetensi Dasar** : **Menyusun Neraca Saldo**
- Pertemuan ke** : **Pertemuan 46-48**
- Alokasi waktu** : **3 x 3 x 45 menit**
- Indikator** :
- **Daftar saldo akun dalam buku besar tersajikan sesuai dengan format yang ditetapkan**
- I. Tujuan** :
- Siswa dapat
 - Menyajikan daftar saldo akun dalam buku besar sesuai dengan format yang benar
- II. Materi Pokok** ▪ Penyusunan Neraca Saldo
- III. Metode Pembelajaran**
- Eksplorasi
 - Elaborasi
 - Konfirmasi
 - Ceramah
 - Diskusi
 - Penugasan
- IV. Langkah-Langkah Pembelajaran**

Pertemuan ke -46

No	Tahap	Kegiatan KBM	Waktu	Ket
1	Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan test awal tentang buku besar dan buku besar pembantu 	15'	
2	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan materi tentang neraca saldo 		

LAMPIRAN 5 : RPP PENDEKATAN KONVENSIONAL

		Materi Pembelajaran : <ul style="list-style-type: none"> • Neraca Saldo 	105'	
3	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa agar bersama-sama menyimpulkan intisari pelajaran yang dibahas mengenai neraca saldo • Guru memberikan tugas akhir. <ul style="list-style-type: none"> • Tugas terstruktur mengerjakan soal / pertanyaan dari modul 	15'	

Pertemuan ke - 47

No	Tahap	Kegiatan KBM	Waktu	Ket
1	Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan test awal tentang neraca saldo 	15'	
2	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Pengerjaan Soal-soal • Pembahasan soal-soal Materi Pembelajaran : <ul style="list-style-type: none"> • Neraca Saldo 	105'	
3	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan intisari pelajaran yang dibahas tentang neraca saldo • Guru memberikan tugas akhir berupa tugas terstruktur dari buku cetak 	15'	

Pertemuan ke - 48

No	Tahap	Kegiatan KBM	Waktu	Ket
1	Kegiatan inti	Ulangan Harian 9 Materi Pembelajaran : <ul style="list-style-type: none"> • Neraca Saldo 	135'	

V. Alat dan sumber belajar

- 1) Alat / bahan :
 - Alat tulis
 - Komputer dan LCD

- 2) Sumber belajar :
 - Buku-buku pelajaran Siklus Akuntansi SMK, kumpulan modul bahan ajar SMK, buku referensi, CD pembelajaran materi power point serta bahan / media internet tentang buku besar dan bukubesar pembantu

LAMPIRAN 5 : RPP PENDEKATAN KONVENSIONAL

3) Penilaian

- i. Penilaian proses dari hasil perkembangan pemahaman dan pekerjaan siswa
- ii. Penilaian afektif/sikap/non – instruksional sebagai bahan pertimbangan untuk bimbingan
- iii. Tes formatif tertulis bentuk uraian

Terlampir

Bobot nilai per soal

No	Nilai	Persentase (%)
1	30	30 %
2	25	25 %
3	15	15 %
4	15	15 %
5	15	15 %
Jumlah	100	100 %

Jakarta, 12 September 2012.

Mengetahui:

Kepala SMK Negeri 45 Jakarta,

Guru Bidang Studi,

Suharta, S.Pd.

NIP. 196804091994121001
195912241987032002

Dra. Ruminta Sitorus

NIP.

LAMPIRAN 6 : RPP PENDEKATAN KONTEKSTUAL

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran	:	Produktif Akuntansi
Kelas/Semester	:	X AK 1, 2 / 1
Standar kompetensi	:	Mengelola Buku Jurnal
Kompetensi Dasar	:	Menyiapkan Pengelolaan Buku Jurnal/verivikasi Dokumen Transaksi Melakukan Pencatatan Transaksi dalam Buku Jurnal
Pertemuan ke	:	Pertemuan 24 - 32
Alokasi waktu	:	9 x 3 x 45 menit
Indikator	:	<ul style="list-style-type: none"> • Peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan jurnal tersedia • Data transaksi diidentifikasi • Menerapkan prinsip teknik pengkodean akun • Membedakan jurnal umum dan jurnal khusus
I. Tujuan	:	<p>Siswa dapat</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan jurnal ▪ Mengidentifikasi data transaksi yang diperlukan ▪ Menerapkan prinsip teknik pengkodean akun ▪ Membedakan Jurnal umum dan jurnal khusus
II. Materi Pokok	:	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengelolaan buku jurnal ▪ Pencatatan transaksi dalam buku jurnal
III. Metode Pembelajaran	:	<ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi • Elaborasi • Konfirmasi • Ceramah • Diskusi • Penugasan
IV. Langkah-Langkah Pembelajaran		

Pertemuan ke -24

LAMPIRAN 6 : RPP PENDEKATAN KONTEKSTUAL

No	Tahap	Kegiatan KBM	Waktu	Ket
1	Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan test awal dengan menanyakan apa itu buku-buku jurnal 	15'	
2	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan materi tentang peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan jurnal Diskusi kelompok tentang pengelolaan jurnal Presentasi hasil diskusi <p>Materi Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> Persiapan jurnal 	105'	
3	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa agar bersama-sama menyimpulkan intisari pelajaran yang dibahas mengenai buku jurna Guru memberikan tugas akhir. <ul style="list-style-type: none"> Tugas terstruktur mengerjakan soal / pertanyaan dari modul 	15'	

Pertemuan ke -25

No	Tahap	Kegiatan KBM	Waktu	Ket
1	Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan test awal agar siswa dapat menunjukkan apa itu buku jurnal 	15'	
2	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan materi tentang pengidentifikasian data transaksi yang diperlukan Pengerjaan soal-soal Pembahasan soal <p>Materi Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> Persiapan jurnal 	105'	
3	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan intisari pelajaran yang dibahas tentang buku jurnal Guru memberikan tugas akhir berupa tugas terstruktur dari buku cetak 	15'	

Pertemuan ke -26

No	Tahap	Kegiatan KBM	Waktu	Ket
1	Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan test awal tentang persiapan buku jurnal 	15'	
2	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan soal Penugasan soal-soal Praktik mengelola jurnal <p>Materi Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku Jurnal 	105'	

LAMPIRAN 6 : RPP PENDEKATAN KONTEKSTUAL

3	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa agar bersama-sama menyimpulkan intisari pelajaran yang dibahas tentang buku jurnal Guru memberikan tugas akhir <ul style="list-style-type: none"> Tugas terstruktur mengerjakan soal / pertanyaan dari modul 	15'	
---	----------------	---	-----	--

Pertemuan ke -27 dan 28

No	Tahap	Kegiatan KBM	Waktu	Ket
1	Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan test awal tentang persiapan buku jurnal 	15'	
2	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi kelompok tentang kode akun Presentasi materi kode akun Mencari contoh kode akun dalam perusahaan kecil <p>Materi Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku Jurnal 	105'	
3	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa agar bersama-sama menyimpulkan intisari pelajaran yang dibahas tentang kode akun Guru memberikan tugas akhir <ul style="list-style-type: none"> Tugas terstruktur mengerjakan soal / pertanyaan dari modul 	15'	

Pertemuan ke – 29, 30, dan 31

No	Tahap	Kegiatan KBM	Waktu	Ket
1	Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan test awal tentang kode akun 	15'	
2	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> Presentasi hasil pencarian tentang penggunaan kode akun pada perusahaan kecil Membuat perusahaan dengan kode akun <p>Materi Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku Jurnal 	105'	
3	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa agar bersama-sama menyimpulkan intisari pelajaran yang dibahas tentang buku jurnal Guru memberikan tugas akhir <ul style="list-style-type: none"> Tugas terstruktur mengerjakan soal / pertanyaan dari modul 	15'	

LAMPIRAN 6 : RPP PENDEKATAN KONTEKSTUAL

Pertemuan ke - 23

No	Tahap	Kegiatan KBM	Waktu	Ket
1	Kegiatan inti	Ulangan Harian 6 Materi Pembelajaran : • Jurnal	135'	

V. Alat dan sumber belajar

- 1) Alat / bahan :
 - Alat tulis
 - Komputer dan LCD
- 2) Sumber belajar :
 Buku-buku pelajaran Siklus
 Akuntansi SMK, kumpulan modul
 bahan ajar SMK, buku referensi, CD
 pembelajaran materi power point serta
 bahan / media internet tentang kode
 akun, jurnal umum dan jurnal khusus

3) Penilaian

- i. Penilaian proses dari hasil perkembangan pemahaman dan pekerjaan siswa
- ii. Penilaian afektif/sikap/non – instruksional sebagai bahan pertimbangan untuk bimbingan
- iii. Tes formatif tertulis bentuk uraian

Terlampir

Bobot nilai per soal

No	Nilai	Persentase (%)
1	30	30 %
2	25	25 %
3	15	15 %
4	15	15 %
5	15	15 %

LAMPIRAN 6 : RPP PENDEKATAN KONTEKSTUAL

Jumlah	100	100 %
--------	-----	-------

Jakarta, 12 September 2012.

Mengetahui:

Kepala SMK Negeri 45 Jakarta,

Guru Bidang Studi,

Suharta, S.Pd.

NIP. 196804091994121001
195912241987032002

Dra. Ruminta Sitorus

NIP.

LAMPIRAN 6 : RPP PENDEKATAN KONTEKSTUAL

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Mata Pelajaran	:	Produktif Akuntansi
Kelas/Semester	:	X AK 1, 2 / 1
Standar kompetensi	:	Mengelola Buku Jurnal
Kompetensi Dasar	:	Melakukan Rekapitulasi Jurnal
Pertemuan ke	:	Pertemuan 33 - 35
Alokasi waktu	:	3 x 3 x 45 menit
Indikator	:	<ul style="list-style-type: none"> • Akun-akun yang akan didebet dan dikredit teridentifikasi • Jumlah rupiah akun-akun yang akan didebet dan dikredit teridentifikasi • Transaksi tercatat dalam buku jurnal yang tepat dan dalam jumlah yang benar • Jumlah debet dan kredit pada buku jurnal tersajikan dalam jumlah angka yang sama • Rekapitulasi untuk setiap akun tersaji sesuai dengan format yang telah ditetapkan
I. Tujuan	:	<p>Siswa dapat</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan jurnal ▪ Mengidentifikasi data transaksi yang diperlukan ▪ Menerapkan prinsip teknik pengkodean akun ▪ Membedakan Jurnal umum dan jurnal khusus
II. Materi Pokok	:	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengelolaan buku jurnal ▪ Pencatatan transaksi dalam buku jurnal
III. Metode Pembelajaran	:	<ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi • Elaborasi • Konfirmasi • Ceramah • Diskusi • Penugasan

IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan ke -33

LAMPIRAN 6 : RPP PENDEKATAN KONTEKSTUAL

No	Tahap	Kegiatan KBM	Waktu	Ket
1	Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan test awal tentang rekapitulasi jurnal 	15'	
2	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan materi tentang pengidentifikasian akun yang didebet dan dikredit Guru memberikan materi materi tentang pencatatan transaksi ke dalam buku jurnal Pengerjaan soal- soal <p>Materi Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> Rekapitulasi jurnal 	105'	
3	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa agar bersama-sama menyimpulkan intisari pelajaran yang dibahas mengenai buku jurna Guru memberikan tugas akhir. <ul style="list-style-type: none"> Tugas terstruktur mengerjakan soal / pertanyaan dari modul 	15'	

Pertemuan ke - 34

No	Tahap	Kegiatan KBM	Waktu	Ket
1	Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan test awal agar siswa dapat membukukan transaksi ke dalam buku jurnal 	15'	
2	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan materi tentang perekapitulasian akun-akun dari jurnal Pengerjaan soal-soal Pembahasan soal-soal <p>Materi Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> Rekapitulasi jurnal 	105'	
3	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan intisari pelajaran yang dibahas tentang rekapitulasi jurnal Guru memberikan tugas akhir berupa tugas terstruktur dari buku cetak 	15'	

Pertemuan ke - 34

No	Tahap	Kegiatan KBM	Waktu	Ket
1	Kegiatan inti	Ulangan Harian 7 <p>Materi Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> Rekapitulasi Jurnal 	135'	

LAMPIRAN 6 : RPP PENDEKATAN KONTEKSTUAL

V. Alat dan sumber belajar

- 1) Alat / bahan :
 - Alat tulis
 - Komputer dan LCD
- 2) Sumber belajar : Buku-buku pelajaran Siklus Akuntansi SMK, kumpulan modul bahan ajar SMK, buku referensi, CD pembelajaran materi power point serta bahan / media internet tentang rekapitulasi jurnal

3) Penilaian

- i. Penilaian proses dari hasil perkembangan pemahaman dan pekerjaan siswa
- ii. Penilaian afektif/sikap/non – instruksional sebagai bahan pertimbangan untuk bimbingan
- iii. Tes formatif tertulis bentuk uraian

Terlampir

Bobot nilai per soal

No	Nilai	Persentase (%)
1	30	30 %
2	25	25 %
3	15	15 %
4	15	15 %
5	15	15 %
Jumlah	100	100 %

Jakarta, 12 September 2012.

LAMPIRAN 6 : RPP PENDEKATAN KONTEKSTUAL**Mengetahui:****Kepala SMK Negeri 45 Jakarta,****Guru Bidang Studi,****Suharta, S.Pd.**NIP. 196804091994121001
195912241987032002**Dra. Ruminta Sitorus**

NIP.

LAMPIRAN 6 : RPP PENDEKATAN KONTEKSTUAL

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Mata Pelajaran	:	Produktif Akuntansi
Kelas/Semester	:	X AK 1, 2 / 1
Standar kompetensi	:	Mengelola Buku Besar
Kompetensi Dasar	:	Menyiapkan Pengelolaan Buku Besar Membukukan Angka dari Jurnal ke Buku Besar/ Buku Besar Pembantu
Pertemuan ke	:	Pertemuan 36 - 45
Alokasi waktu	:	10 x 3 x 45 menit
Indikator	:	<ul style="list-style-type: none"> • Peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan buku besar dan buku besar pembantu tersedia • Buku besar dan buku besar pembantu tersedia • Tata cara posting diuraikan jumlah yang ada dalam rekapitulasi jurnal terbukukan
I. Tujuan	:	<p>Siswa dapat</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyediakan peralatan yang yang butuhkan untuk pengelolaan buku besar dan buku besar pembantu ▪ Menyediakan buku besar yang diperlukan ▪ Menguraikan tata cara posting ▪ Membukukan jumlah yang ada di rekapitulasi jurnal
II. Materi Pokok	:	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengelolaan buku besar dan buku besar pembantu
III. Metode Pembelajaran	:	<ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi • Elaborasi • Konfirmasi • Ceramah • Diskusi • Penugasan

IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan ke -36

LAMPIRAN 6 : RPP PENDEKATAN KONTEKSTUAL

No	Tahap	Kegiatan KBM	Waktu	Ket
1	Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan test awal tentang buku besar dan buku besar pembantu 	15'	
2	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan materi tentang peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan buku besar dan buku besar pembantu <p>Materi Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku jurnal 	105'	
3	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa agar bersama-sama menyimpulkan intisari pelajaran yang dibahas mengenai buku besar Guru memberikan tugas akhir. <ul style="list-style-type: none"> Tugas terstruktur mengerjakan soal / pertanyaan dari modul 	15'	

Pertemuan ke - 37

No	Tahap	Kegiatan KBM	Waktu	Ket
1	Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan test awal tentang buku besar 	15'	
2	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan materi tentang pemostingan angka dari jurnal ke buku besar dan buku besar pembantu <p>Materi Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> Posting buku besar 	105'	
3	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan intisari pelajaran yang dibahas tentang buku jurnal Guru memberikan tugas akhir berupa tugas terstruktur dari buku cetak 	15'	

Pertemuan ke – 38-44

No	Tahap	Kegiatan KBM	Waktu	Ket
1	Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan test awal tentang buku besar 	15'	
2	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan materi tentang pemostingan angka dari jurnal ke buku besar dan buku besar pembantu Pengerjaan soal-soal Pembahasan soal-soal <p>Materi Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> Posting buku besar 	105'	
3	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan intisari pelajaran yang dibahas tentang buku jurnal 	15'	

LAMPIRAN 6 : RPP PENDEKATAN KONTEKSTUAL

		<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan tugas akhir berupa tugas terstruktur dari buku cetak 		
--	--	--	--	--

Pertemuan ke - 45

No	Tahap	Kegiatan KBM	Waktu	Ket
1	Kegiatan inti	Ulangan Harian 8 Materi Pembelajaran : <ul style="list-style-type: none"> Buku Besar 	135'	

V. Alat dan sumber belajar

- 1) Alat / bahan
 - Alat tulis
 - Komputer dan LCD
- 2) Sumber belajar :
 - Buku-buku pelajaran Siklus Akuntansi SMK, kumpulan modul bahan ajar SMK, buku referensi, CD pembelajaran materi power point serta bahan / media internet tentang buku besar dan bukubesar pembantu

3) Penilaian

- i. Penilaian proses dari hasil perkembangan pemahaman dan pekerjaan siswa
- ii. Penilaian afektif/sikap/non – instruksional sebagai bahan pertimbangan untuk bimbingan
- iii. Tes formatif tertulis bentuk uraian

Terlampir

Bobot nilai per soal

No	Nilai	Persentase (%)
1	30	30 %
2	25	25 %
3	15	15 %
4	15	15 %

LAMPIRAN 6 : RPP PENDEKATAN KONTEKSTUAL

5	15	15 %
Jumlah	100	100 %

Jakarta, 12 September 2012.

Mengetahui:

Kepala SMK Negeri 45 Jakarta,

Guru Bidang Studi,

Suharta, S.Pd.

NIP. 196804091994121001
195912241987032002

Dra. Ruminta Sitorus

NIP.

LAMPIRAN 6 : RPP PENDEKATAN KONTEKSTUAL

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- Mata Pelajaran** : **Produktif Akuntansi**
- Kelas/Semester** : **X AK 1, 2 / 1**
- Standar kompetensi** : **Mengelola Buku Besar**
- Kompetensi Dasar** : **Menyusun Neraca Saldo**
- Pertemuan ke** : **Pertemuan 46-48**
- Alokasi waktu** : **3 x 3 x 45 menit**
- Indikator** :
- **Daftar saldo akun dalam buku besar tersajikan sesuai dengan format yang ditetapkan**
- I. Tujuan** :
- Siswa dapat
 - Menyajikan daftar saldo akun dalam buku besar sesuai dengan format yang benar
- II. Materi Pokok**
- Penyusunan Neraca Saldo
- III. Metode Pembelajaran**
- Eksplorasi
 - Elaborasi
 - Konfirmasi
 - Ceramah
 - Diskusi
 - Penugasan

IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan ke -46

No	Tahap	Kegiatan KBM	Waktu	Ket
1	Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan test awal tentang buku besar dan buku besar pembantu 	15'	
2	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan materi tentang neraca saldo <p>Materi Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Neraca Saldo 	105'	

LAMPIRAN 6 : RPP PENDEKATAN KONTEKSTUAL

3	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa agar bersama-sama menyimpulkan intisari pelajaran yang dibahas mengenai neraca saldo Guru memberikan tugas akhir. <ul style="list-style-type: none"> Tugas terstruktur mengerjakan soal / pertanyaan dari modul 	15'	
---	----------------	--	-----	--

Pertemuan ke - 47

No	Tahap	Kegiatan KBM	Waktu	Ket
1	Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan test awal tentang neraca saldo 	15'	
2	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> Pengerjaan Soal-soal Pembahasan soal-soal <p>Materi Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> Neraca Saldo 	105'	
3	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan intisari pelajaran yang dibahas tentang neraca saldo Guru memberikan tugas akhir berupa tugas terstruktur dari buku cetak 	15'	

Pertemuan ke - 48

No	Tahap	Kegiatan KBM	Waktu	Ket
1	Kegiatan inti	<p>Ulangan Harian 9</p> <p>Materi Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> Neraca Saldo 	135'	

V. Alat dan sumber belajar

- 1) Alat / bahan :
- Alat tulis
 - Komputer dan LCD
- 2) Sumber belajar :
- Buku-buku pelajaran Siklus Akuntansi SMK, kumpulan modul bahan ajar SMK, buku referensi, CD pembelajaran materi power point serta bahan / media internet tentang buku besar dan bukubesar pembantu

LAMPIRAN 6 : RPP PENDEKATAN KONTEKSTUAL

3) Penilaian

- i. Penilaian proses dari hasil perkembangan pemahaman dan pekerjaan siswa
- ii. Penilaian afektif/sikap/non – instruksional sebagai bahan pertimbangan untuk bimbingan
- iii. Tes formatif tertulis bentuk uraian

Terlampir

Bobot nilai per soal

No	Nilai	Persentase (%)
1	30	30 %
2	25	25 %
3	15	15 %
4	15	15 %
5	15	15 %
Jumlah	100	100 %

Jakarta, 12 September 2012.

Mengetahui:

Kepala SMK Negeri 45 Jakarta,

Guru Bidang Studi,

Suharta, S.Pd.

NIP. 196804091994121001
195912241987032002

Dra. Ruminta Sitorus

NIP.

LAMPIRAN 7 : INSTRUMEN PENELITIAN

Pilihlah jawaban yang paling tepat untuk soal-soal di bawah ini!

1. Dilihat dari fungsinya, akuntansi diartikan sebagai...
 - a. Suatu alat untuk mencatat semua transaksi yang terjadi dalam perusahaan
 - b. Suatu aktivitas penyediaan data keuangan yang penting bagi pihak-pihak yang memerlukan
 - c. Rangkaian kegiatan yang meliputi pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan
 - d. Kumpulan catatan mengenai transaksi keuangan yang terjadi pada periode tertentu
 - e. Ikhtisar keuangan sebagai pertanggung jawaban pimpinan perusahaan
2. Hasil akhir dari proses akuntansi adalah...
 - a. Catatan mengenai transaksi yang terjadi pada suatu periode tertentu
 - b. Transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan selama satu periode
 - c. Keputusan pimpinan perusahaan
 - d. Catatan mengenai perubahan harta, hutang, dan modal perusahaan selama periode tertentu
 - e. Laporan keuangan dalam bentuk neraca, laporan laba/rugi, dan lainnya
3. Akuntansi disebut sebagai bahasa dunia usaha, karena...
 - a. Perusahaan menggunakan akuntansi untuk mencatat usahanya
 - b. Kemajuan perusahaan digambarkan melalui akuntansi
 - c. Akuntansi digunakan untuk menentukan laba/rugi
 - d. Akuntansi merupakan alat untuk menyampaikan informasi kepada mereka yang berkepentingan
 - e. Akuntansi merupakan pencatatan seluruh transaksi perusahaan
4. Bidang akuntansi yang kegiatannya menetapkan rencana operasi keuangan untuk periode tertentu dengan membandingkan hasil operasi dari rencana yang telah ditetapkan adalah...
 - a. Akuntansi keuangan
 - b. Akuntansi biaya
 - c. Akuntansi perpajakan
 - d. Akuntansi anggaran
 - e. Akuntansi pemerintah
5. Akuntansi yang bertugas merencanakan sistem akuntansi, menyusun laporan keuangan, dan menyusun anggaran mengenai masalah perpajakan dalam suatu perusahaan adalah...
 - a. Akuntan publik
 - b. Akuntan intern
 - c. Akuntan pemerintah
 - d. Akuntan swasta
 - e. Government accountant
6. Akuntansi merupakan pedoman untuk mengetahui maju mundurnya perusahaan, prospek usaha, dan untuk menilai keberhasilan management dalam mengelola perusahaan dalam manfaat akuntansi dari...
 - a. Para investor atau pemilik
 - b. Para pegawai
 - c. Para karyawan
 - d. Para kreditur
 - e. Pemerintah
7. Akuntansi merupakan dasar untuk membuat perencanaan, menentukan kebijaksanaan dimasa yang akan datang, mengadakan pengawasan, dan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapainya merupakan manfaat akuntansi bagi pihak...
 - a. Intern

LAMPIRAN 7 : INSTRUMEN PENELITIAN

- b. Investor d. Rp 20.000.000,00
 c. Karyawan e. Rp 12.500.000,00
 d. Para kreditur
 e. Pemerintah
8. Prinsip yang mengharuskan agar menggunakan suatu metode yang digunakan tidak berubah dalam satu periode akuntansi disebut prinsip...
- a. Konsisten
 b. Konservatif
 c. Lengkap
 d. Hati-hati
 e. Materialistas
9. Rumusan persamaan dasar akuntansi yang benar adalah...
- a. Aktiva = kewajiban + ekuitas
 b. Aktiva = kewajiba + ekuitas + pendapatan – beban
 c. Kewajiban = aktiva + ekuitas
 d. Ekuitas = kewajiban + aktiva
 e. Ekuitas = akiva – kewajiban
10. Salon winda memiliki data sebagai berikut
- | | |
|-----------|------------------|
| Aktiva | Rp 50.000.000,00 |
| Kewajiban | Rp 17.500.000,00 |
- Dengan demikian ekuitas perubahannya sebesar...
- a. Rp 50.000.000,00
 b. Rp 32.500.000,00
 c. Rp 17.500.000,00
 d. Rp 12.500.000,00
 e. Rp 7.500.000,00
11. Berikut ini adalah data perusahaan AMANDA
- | | | |
|---------------|----|---------------|
| Kas | Rp | 27.500.000,00 |
| Piutang usaha | Rp | 12.500.000,00 |
| Peralatan | Rp | 35.000.000,00 |
| Modal | Rp | 55.000.000,00 |
- Berdasarkan data diatas, kewajiban (utang) perusahaan adalah...
- a. Rp 55.000.000,00
 b. Rp 35.000.000,00
 c. Rp 27.500.000,00
12. CV Adinda memiliki Aktiva Rp 87.500.000,00 dan utang usaha Rp 22.500.000,00. Perusahaan memperoleh pendapatan sebesar Rp 750.000,00. Modal perusahaan setelah terjadinya transaksi tersebut adalah...
- a. Rp 87.500.000,00
 b. Rp 65.750.000,00
 c. Rp 68.000.000,00
 d. Rp 22.500.000,00
 e. Rp 750.000,00
13. Bengkel Berkah memiliki aktiva Rp 83.000.000,00 dan utang dagang Rp 16.500.000,00. Transaksi yang terjadi adalah pembayaran beban gaji karyawan sebesar Rp 4.250.000,00. Modal setelah terjadi transaksi tersebut adalah...
- a. Rp 83.000.000,00
 b. Rp 66.500.000,00
 c. Rp 62.250.000,00
 d. Rp 16.500.000,00
 e. Rp 4.250.000,00
14. CV Jaya Sakti memiliki aktiva Rp 92.000.000,00 dan modal Rp 77.500.000,00. Perusahaan kemudian membeli perlengkapan sebesar Rp 1.750.000,00 secara kredit. Utang perusahaan setelah terjadi transaksi tersebut adalah...
- a. Rp 92.000.000,00
 b. Rp 77.500.000,00
 c. Rp 14.500.000,00
 d. Rp 16.250.000,00
 e. Rp 1.750.000,00
15. Transaksi yang terjadi pada Salon Glory Jakarta periode mei 2009 sebagai berikut:
- | | | |
|--------------|----|---------------|
| Kas | Rp | 25.000.000,00 |
| Modal | Rp | 25.000.000,00 |
| Perlengkapan | Rp | 3.000.000,00 |

LAMPIRAN 7 : INSTRUMEN PENELITIAN

- | | | | |
|---------------------------------------|----|--|--|
| Hutang usaha
5.000.000,00 | Rp | | |
| Peralatan
5.000.000,00 | Rp | | |
| Pendapatan jasa salon
7.000.000,00 | Rp | | |
| Prive
400.000,00 | Rp | | |
| Beban perlengkapan
2.000.000,00 | Rp | | |
| Beban sewa
300.000,00 | Rp | | |
| Beban gaji
800.000,00 | Rp | | |
| Piutang pendapatan
1.000.000,00 | Rp | | |
- Dari data tersebut, posisi neraca 31 maret 2009 sejumlah ...
- Sisi aktiva Rp 33.000.000,00 dan sisi pasiva Rp 25.000.000,00
 - Sisi aktiva Rp 33.500.000,00 dan sisi pasiva Rp 33.500.000,00
 - Sisi aktiva Rp 40.000.000,00 dan sisi pasiva Rp 40.000.000,00
 - Sisi aktiva Rp 37.500.000,00 dan sisi pasiva Rp 30.000.000,00
 - Sisi aktiva Rp 30.000.000,00 dan sisi pasiva Rp 37.500.000,00
- Dari data nomor 15, perusahaan memperoleh...
 - Laba Rp 3.100.000,00
 - Laba Rp 3.500.000,00
 - Rugi Rp 1.000.000,00
 - Rugi Rp 3.200.000,00
 - Rugi Rp 3.100.000,00
 - Yang dimaksud transaksi perusahaan adalah....
 - Seluruh kejadian di perusahaan
 - Seluruh kejadian dengan pihak ketiga
 - Seluruh kejadian yang berpengaruh pada pendapatan
 - Seluruh kejadian yang berpengaruh pada aktiva perusahaan
 - Seluruh kejadian yang dapat diukur dengan uang
 - Bukti transaksi dari pengeluaran uang sebesar Rp. 1.500.000,00 untuk membayar sewa ruangan disebut....
 - Kuitansi
 - Cek
 - Bilyet Giro
 - Nota debit
 - Nota kredit
 - Surat perintah kepada bank dari orang yang menandatangani untuk membayar sejumlah uang yang tertulis dengan cek untuk orang yang membawanya disebut...
 - Kuitansi
 - Cek
 - Bilyet Giro
 - Nota Debet
 - Nota Kredit
 - Surat perintah memindah bukukan dari nasabah suatu Bank kepada Bank yang bersangkutan, untuk memindahkan sejumlah uang dari rekeningnya ke rekening penerima pada Bank yang sama atau Bank lain disebut....
 - Kuitansi
 - Cek
 - Bilyet Giro
 - Nota Debet
 - Nota Kredit
 - Bukti transaksi Pembelian atau Penjualan barang secara Kredit, bersama-sama dengan barangnya adalah....
 - Faktur
 - Nota Kontan
 - Nota Debet
 - Nota Kredit
 - Nota Memo
 - Bukti transaksi Pembelian/Penjualan barang secara tunai bersamaan dengan serah terima barangnya disebut...
 - Faktur
 - Nota Kontan
 - Nota Debet
 - Nota Kredit
 - Nota Memo

LAMPIRAN 7 : INSTRUMEN PENELITIAN

23. Bukti Penerimaan kembali barang yang telah dijual yang dibuat Pihak Penjual disebut....
- Nota Kontan
 - Nota Debet
 - Nota Kredit
 - Retur Pembelian
 - Retur Penjualan
24. Bukti transaksi yang berasal dari pihak luar Perusahaan disebut....
- Bukti Intern
 - Bukti Ekstern
 - Faktur
 - Bukti Penerimaan Kas
 - Bukti Pengeluaran Kas
25. Pada tanggal 8 Juni 2007 dibeli perlengkapan kantor Rp. 250.000,00 secara kredit. Jurnal dari transaksi tersebut adalah....
- Perlengkapan Kantor
Rp. 250.000,00
Utang Dagang
Rp. 250.000,00
 - Perlengkapan Kantor
Rp. 250.000,00
Kas
Rp. 250.000,00
 - Perlengkapan Kantor
Rp. 250.000,00
Beban Perlengkapan
Rp. 250.000,00
 - Beban Perlengkapan
Rp. 250.000,00
Perlengkapan
Rp. 250.000,00
 - Beban Perlengkapan
Rp. 250.000,00
Kas
Rp. 250.000,00
26. Tanggal 6 Februari 2007 dibayar iklan untuk bulan Februari di Harian "Wawasan" sebesar Rp. 150.000,00 . jurnal dari transaksi tersebut adalah....
- Beban Iklan
Rp. 150.000,00
Kas
Rp. 150.000,00
 - Iklan Dibayar di Muka
Rp. 150.000,00
Kas
Rp. 150.000,00
 - Beban Iklan
Rp. 150.000,00
Iklan Dibayar di Muka
Rp. 150.000,00
 - Iklan Dibayar di Muka
Rp. 150.000,00
Beban Iklan
Rp. 150.000,00
 - Beban Iklan
Rp. 150.000,00
Utang Dagang
Rp. 150.000,00
27. Tanggal 2 Januari 2008 dibayar sewa untuk satu tahun Rp. 3.000.000,00. Jurnal dari transaksi tersebut adalah....
- Sewa Dibayar di Muka
Rp. 3.000.000,00
Kas
Rp. 3.000.000,00
 - Sewa Dibayar di Muka
Rp. 3.000.000,00
Beban Sewa
Rp. 3.000.000,00
 - Beban Sewa
Rp. 3.000.000,00
Kas
Rp. 3.000.000,00

LAMPIRAN 7 : INSTRUMEN PENELITIAN

- | | |
|---|---|
| <p>Sewa Dibayar di Muka
Rp. 3.000.000,00</p> <p>d. Sewa Dibayar di Muka
Rp. 3.000.000,00
Utang Dagang</p> <p style="text-align: right;">Rp.
3.000.000,00</p> <p>e. Beban Sewa
Rp. 3.000.000,00
Utang Dagang</p> <p style="text-align: right;">Rp.
3.000.000,00</p> | <p>29. Diterima tagihan rekening listrik dan telepon sebesar Rp. 300.000,00. Jurnal dari transaksi tersebut adalah....</p> <p>a. Beban Listrik, Telepon
Rp. 300.000,00
Kas</p> <p style="text-align: right;">Rp. 300.000,00</p> <p>b. Beban Listrik, Telepon
Rp. 300.000,00
Utang Dagang</p> <p style="text-align: right;">Rp. 300.00,00</p> <p>c. Kas
Rp. 300.000,00
Beban Listrik, Telepon</p> <p style="text-align: right;">Rp. 300.000,00</p> <p>d. Beban Listrik, Telepon
Rp. 300.000,00
Beban Terutang</p> <p style="text-align: right;">Rp. 300.000,00</p> <p>e. Utang Dagang
Rp. 300.000,00
Beban Listrik, telepon</p> <p style="text-align: right;">Rp. 300.000,00</p> |
| <p>28. Pada tanggal 5 Mei 2007 Ny. Hartatik mengambil uang tunai Rp. 400.000,00 dari perusahaan untuk kepentingan pribadi. Jurnal dari transaksi tersebut adalah....</p> <p>a. Prive
Rp. 400.000,00
Kas</p> <p style="text-align: right;">Rp. 400.000,00</p> <p>b. Modal
Rp. 400.000,00
Kas</p> <p style="text-align: right;">Rp. 400.000,00</p> <p>c. Prive
Rp. 400.000,00
Modal</p> <p style="text-align: right;">Rp. 400.000,00</p> <p>d. Modal
Rp. 400.000,00
Prive</p> <p style="text-align: right;">Rp. 400.000,00</p> <p>e. Prive
Rp. 400.000,00
Utang Dagang</p> <p style="text-align: right;">Rp. 400.000,00</p> | <p>30. Dibeli perlengkapan salon tunai sebesar Rp. 500.000,00 secara tunai. Jurnal dari transaksi tersebut adalah....</p> <p>a. Beban Perlengkapan
Rp 500.000,00
Utang dagang</p> <p style="text-align: right;">Rp 500.000,00</p> <p>b. Perlengkapan Salon
Rp 500.000,00
Utang dagang</p> <p style="text-align: right;">Rp 500.000,00</p> <p>c. Perlengkapan Salon
Rp 500.000,00
Kas</p> <p style="text-align: right;">Rp 500.000,00</p> <p>d. Beban Perlengkapan
Rp 500.000,00</p> |

LAMPIRAN 7 : INSTRUMEN PENELITIAN

- Perlengkapan
Rp 500.000,00
- e. Perlengkapan Salon
Rp 500.000,00
Beban Perlengkapan Salon
Rp 500.000,00
31. Akun-akun dibawah ini yang termasuk dalam akun nominal adalah...
- pendapatan, kas
 - kasu, utang dagang
 - pendapatan, beban gaji
 - perlengkapan, pendapatan
 - kas, piutang dagang
32. Akun-akun dibawah ini yang termasuk dalam akun riil adalah...
- kas, modal pemilik, utang dagang
 - utang dagang, pendapatan, piutang dagang
 - beban gaji, pendapatan, kas
 - pendapatan, kas, piutang dagang
 - pendapatan, utang dagang, modal
33. Pada tanggal 5 maret 2007, Toko Maju menjual barang dagangan kepada Toko Adil sebesar Rp 1.000.000,00 yang jatuh tempo pelunasan tanggal 4 mei 2007 akan mendapat potongan 3%. Syarat pembayaran ini ditulis...
- 3/10, n/30
 - 3/15, n/30
 - 3/10, n/60
 - 3/15, n/60
 - 3/20, n/60
34. Pada tanggal 15 Februari 2007 dibayar dengan cek kepada Toko Maju sebagai pelunasan faktur tanggal 6 Februari 2007 sebesar Rp 2.000.000,00 dengan syarat 2/10, n/30. Jumlah yang harus dibayar adalah...
- Rp 1.800.000,00
 - Rp 1.960.000,00
 - Rp 2.000.000,00
 - Rp 2.040.000,00
 - Rp 2.200.000,00
35. Pada tanggal 10 Maret 2007 dijual transaksi secara kredit barang dagangan sebesar Rp 800.000,00. Pencatatan dalam jurnal transaksi tersebut adalah...
- Penjualan
Rp 800.000,00
Piutang dagang
Rp 800.000,00
 - Barang dagang
800.000,00
Piutang dagang
Rp 800.000,00
 - Penjualan
Rp 800.000,00
Barang dagang
Rp 800.000,00
 - Piutang dagang
Rp 800.000,00
Penjualan
Rp
 - Piutang dagang
800.000,00
e. Piutang dagang
Rp 800.000,00
Barang dagang
Rp 800.000,00
36. Jurnal khusus digunakan untuk mencatat...
- transaksi pembelian kredit
 - transaksi penjualan kredit
 - transaksi penerimaan kas
 - transaksi pengeluaran kas
 - transaksi yang sejenis dan sering terjadi
37. Dari transaksi berikut, transaksi yang dapat dicatat ke dalam jurnal penjualan adalah...
- dijual tunai barang dagang seharga Rp 300.000,00
 - dikirim nota kredit atas pembelian barang dagang seharga Rp 100.000,00
 - dijual barang dagang seharga Rp 500.000,00 dengan syarat 3/10, n/30
 - dilunasi faktur No. 2 atas pembelian barang dagangan seharga Rp 250.000,00
 - dijual barang dagang seharga Rp 750.000,00 secara tunai

LAMPIRAN 7 : INSTRUMEN PENELITIAN

38. Pencatatan dalam jurnal umum dari transaksi: pengiriman kembali atas barang dagangan yang dibeli karena rusak seharga Rp 100.000,00 adalah...
- kas debet, pembelian kredit, masing-masing Rp100.000,00
 - barang dagangan di debet, pembelian dikredit, masing-masing Rp100.000,00
 - utang dagang di debet, retur pembelian dikredit, masing-masing Rp100.00,00
 - pembelian di debet, utang dagang di kredit, masing-masing Rp100.000,00
 - retur pembelian didebet, pembelian di kredit, masing-masing Rp100.000,00
39. Pengiriman kembali atas barang dagangan yang di jual pada minggu lalu (faktur 010) seharga Rp300.00,00. Pencatatan transaksi tersebut dalam jurnal umum adalah ...
- kas didebet, penjualan dikredit, masing-masing Rp300.00,00
 - barang dagangan didebet, penjualan dikredit, masing-masing Rp300.000,00
 - retur pembelian didebet, piutang dikredit, masing-masing Rp300.00,00
 - retur penjualan didebet, piutang dikredit, masing-masing Rp300.00,00
 - piutang didebet, retur penjualan dikredit, masing-masing Rp300.00,00
40. Jumlah dari jurnal dicatat pada..
- sebelah debet akun penjualan dan sebelah kredit akun piutang dagang
 - sebelah debet akun piutang dagang dan sebelah kredit akun penjualan
 - sebelah debet akun persediaan dan sebelah kredit akun penjualan
 - sebelah debet akun penjualan dan sebelah kredit persediaan
 - sebelah debet akun piutang dagang dan sebelah kredit akun persediaan
41. Akun-akun berikut ini yang hanya terdapat dalam perusahaan dagang adalah ..
- beban sewa
 - asuransi dibayar dimuka
 - peralatan kantor
 - akumulasi penyusutan peralatan
 - retur pembelian dan pengurangan harga
42. Jika transaksi pembelian dikembalikan karena tidak sesuai dengan pesanan, transaksi tersebut dicatat dalam jurnal...
- pembelian
 - pengurangan kas
 - umum
 - penjualan
 - penerimaan kas
43. Buku besar pembantu adalah ...
- kumpulan akun untuk mencatat transaksi perusahaan
 - kumpulan akun dan data lamporan keuangan
 - kumpulan akun buku besar khusus
 - kumpulan akun individu yang merinci suatu akun besar umum
 - kumpulan akun buku besar umum yang terinci secara sistematis
44. Fungsi buku besar pembantu adalah...
- memper memudahkan pencatatan dalam jurnal khusus
 - untuk memeriksa jumlah sisa akun besar yang bersangkutan
 - membantu posting ke akun besar umum
 - mempercepat penyusutan laporan keuangan
 - untuk memeriksa jumlah neraca sisa
50. daftar saldo piutang berfungsi untuk ...
- memeriksa jumlah sisa utang dagang
 - menghimpun seluruh pembelian kredit
 - menghimpun penjualan barang dagangan
 - mencatat jumlah seluruh piutang karena penjualan kredit
 - menyusun neraca

LAMPIRAN 11 : DAFTAR NAMA RESPONDEN

X AK 1 (X1)

No.	NIS	Nama
1	9804	Ahmad Nasrofi
2	9805	Ahmad Nur Huda
3	9806	Anatasya Kristi Indriani
4	9807	Anissa Abda
5	9808	Apriyani
6	9809	Atikah Muchtar
7	9810	Dellyana Puji Pangastuti
8	9811	Duwi Rukmanasari
9	9812	Elisa Aini
10	9813	Eva Anggi Lestari
11	9814	Fatah Fahroni Ardiansyah
12	9815	Febri Khoiriana
13	9816	Henny Puspasari
14	9817	Iin Wahyuni
15	9818	Inka Fadila
16	9819	Julia Mauliza
17	9820	Linda Melinda
18	9821	M. Ali Fauzih
19	9822	Mega Damayanti
20	9823	Muhamad Ichsan Firdaus
21	9824	Muhamad Nur Rajab
22	9825	Mutia Rani
23	9826	Nur Ardhillah
24	9827	Nur Azizah
25	9828	Raka Widiyanto Ramadhan
26	9829	Ratna Selviana
27	9830	Rina Marliya
28	9831	Rizki Amalia
29	9832	Rizki Hidayat
30	9833	Safira Amalia
31	9834	Satriahady Auliya Putra
32	9835	Septiani
33	9836	Siti Sarah
34	9837	Syasya Bilah Putri Faradilah
35	9838	Tesiana Ambarwaty
36	9839	Tita Anggri Widiawati
37	9840	Tommy Akbar
38	9841	Wanti Nurlita
39	9842	Yolanda

X AK 2 (X2)

No.	NIS	Nama
1	9843	ABDULLAH Zaini
2	9844	Achmad Kamaludin Noval
3	9845	Achmad Miladi Fadli
4	9846	Adriansyah
5	9848	Ali Maulana Yusuf
6	9849	Andini
7	9850	Awlia Walidayn
8	9851	Ayu Handini
9	9852	Bayu Aji S. U.
10	9853	Danang Dwi Handika
11	9854	Desi Nurul Hikmati I
12	9855	Desi Pangestuti
13	9856	Desti Handayani
14	9857	Devi Aspriyani Lestari
15	9858	Dwi Andriani Lestari
16	9859	Dyah Fisolati Laili
17	9860	Elma Zuleika
18	9861	Eriska Nurvika Sari
19	9862	Kicha Klarinta
20	9863	Lailatul Maifuroh
21	9864	Levi Adam
22	9865	Mega Puspitasari
23	9866	Miftahul Jannah
24	9867	Misrovah
25	9868	Muhammad Noer Fadhillah
26	9869	Mutiah Apriyanti
27	9870	Nurul Aulia Cheirunnisa
28	9871	Nurul Hafizah
29	9872	Nurul Komar
30	9873	Reggy Aulia Arifin
31	9874	Riska Mutiara Ratih
32	9875	Rizki Amalia
33	9876	Rizki Eko Prasetyo
34	9877	Saptia Ningrum
35	9878	Selly
36	9879	Selvi Restiani
37	9880	Siti Nurhayati
38	9881	Syara Alvia
39	9882	Titik Triningsih

LAMPIRAN 12 : DATA HASIL BELAJAR SISWA DAN DISTRIBUSI FREKUENSI 106

No.	Hasil Belajar Siswa	
	Pendekatan Konvensional	Pendekatan Kontekstual
1	80	84
2	80	85
3	80	85
4	80	85
5	80	85
6	80	85
7	80	85
8	81	86
9	81	86
10	81	86
11	81	87
12	82	87
13	82	87
14	82	87
15	83	87
16	83	87
17	83	87
18	84	88
19	85	88
20	85	88
21	85	88
22	85	89
23	85	89
24	85	89
25	85	89
26	86	90
27	86	90
28	87	90
29	87	90
30	87	90
31	87	91
32	88	91
33	90	91
34	90	92
35	91	92
36	92	95
37	92	95
38	92	98
39	94	98

Variabel X₂

Jangkauan 14
 Banyaknya Kelas 6.250513203
 Interval 2.239816083

Kelas	Frekuensi	Persentase
81-83	14	36%
84-86	11	28%
87-89	8	21%
90-92	3	8%
93-95	3	8%
96-98	0	0%
Jumlah	39	100%

Variabel X₁

Jangkauan 14
 Banyaknya Kelas 6.250513203
 Interval 2.239816083

Kelas	Frekuensi	Persentase
84-86	10	26%
87-89	15	38%
90-92	10	26%
93-95	2	5%
96-98	2	5%
99-101	0	0%
Jumlah	39	100%

LAMPIRAN 13 : PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS, DAN SIMPANGAN BAKU VARIABEL X_1

No.	X_1	$X_1 - \bar{X}_1$	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$
1	84	-4.7692	22.7456
2	85	-3.7692	14.2071
3	85	-3.7692	14.2071
4	85	-3.7692	14.2071
5	85	-3.7692	14.2071
6	85	-3.7692	14.2071
7	85	-3.7692	14.2071
8	86	-2.7692	7.6686
9	86	-2.7692	7.6686
10	86	-2.7692	7.6686
11	87	-1.7692	3.1302
12	87	-1.7692	3.1302
13	87	-1.7692	3.1302
14	87	-1.7692	3.1302
15	87	-1.7692	3.1302
16	87	-1.7692	3.1302
17	87	-1.7692	3.1302
18	88	-0.7692	0.5917
19	88	-0.7692	0.5917
20	88	-0.7692	0.5917
21	88	-0.7692	0.5917
22	89	0.2308	0.0533
23	89	0.2308	0.0533
24	89	0.2308	0.0533
25	89	0.2308	0.0533
26	90	1.2308	1.5148
27	90	1.2308	1.5148
28	90	1.2308	1.5148
29	90	1.2308	1.5148
30	90	1.2308	1.5148
31	91	2.2308	4.9763
32	91	2.2308	4.9763
33	91	2.2308	4.9763
34	92	3.2308	10.4379
35	92	3.2308	10.4379
36	95	6.2308	38.8225
37	95	6.2308	38.8225
38	98	9.2308	85.2071
39	98	9.2308	85.2071
Σ	3462		446.9231

1. Rata-rata

$$\begin{aligned} \bar{X}_1 &= \frac{\sum X_1}{n} \\ &= \frac{3462}{39} = 88.76923 \end{aligned}$$

2. Varians

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2}{n-1} \\ &= \frac{446.9231}{38} = 11.76113 \end{aligned}$$

3. Standar Deviasi

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2}{n-1}} \\ &= 3.4294509 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 14 : PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS, DAN SIMPANGAN BAKU VARIABEL X_2

No.	X_2	$X_2 - \bar{X}_2$	$(X_2 - \bar{X}_2)^2$
1	80	-4.7949	22.9908
2	80	-4.7949	22.9908
3	80	-4.7949	22.9908
4	80	-4.7949	22.9908
5	80	-4.7949	22.9908
6	80	-4.7949	22.9908
7	80	-4.7949	22.9908
8	81	-3.7949	14.4011
9	81	-3.7949	14.4011
10	81	-3.7949	14.4011
11	81	-3.7949	14.4011
12	82	-2.7949	7.8113
13	82	-2.7949	7.8113
14	82	-2.7949	7.8113
15	83	-1.7949	3.2216
16	83	-1.7949	3.2216
17	83	-1.7949	3.2216
18	84	-0.7949	0.6318
19	85	0.2051	0.0421
20	85	0.2051	0.0421
21	85	0.2051	0.0421
22	85	0.2051	0.0421
23	85	0.2051	0.0421
24	85	0.2051	0.0421
25	85	0.2051	0.0421
26	86	1.2051	1.4523
27	86	1.2051	1.4523
28	87	2.2051	4.8626
29	87	2.2051	4.8626
30	87	2.2051	4.8626
31	87	2.2051	4.8626
32	88	3.2051	10.2728
33	90	5.2051	27.0934
34	90	5.2051	27.0934
35	91	6.2051	38.5036
36	92	7.2051	51.9139
37	92	7.2051	51.9139
38	92	7.2051	51.9139
39	94	9.2051	84.7344
Σ	3307		618.3590

1. Rata-rata

$$\begin{aligned} \bar{X}_1 &= \frac{\sum X_1}{n} \\ &= \frac{3307}{39} = 84.79487 \end{aligned}$$

2. Varians

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2}{n-1} \\ &= \frac{618.3590}{38} = 16.2726 \end{aligned}$$

3. Standar Deviasi

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2}{n-1}} \\ &= 4.0339317 \end{aligned}$$

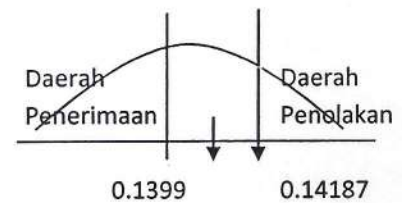
LAMPIRAN 15 : UJI NORMALITAS VARIABEL X_1

n	X_1	Z_i	Z_{tabel}	F_{Z_i}	S_{Z_i}	$ F_{Z_i}-S_{Z_i} $
1	84	(0.49)	0.1879	0.0951	0.0256	0.0695
2	85	(0.22)	0.0871	0.1515	0.0513	0.1002
3	85	(0.22)	0.0871	0.1515	0.0769	0.0746
4	85	(0.22)	0.0871	0.1515	0.1026	0.0489
5	85	(0.22)	0.0871	0.1515	0.1282	0.0233
6	85	(0.22)	0.0871	0.1515	0.1538	0.0023
7	85	(0.22)	0.0871	0.1515	0.1795	0.0280
8	86	0.06	0.239	0.2236	0.2051	0.0185
9	86	0.06	0.239	0.2236	0.2308	0.0072
10	86	0.06	0.239	0.2236	0.2564	0.0328
11	87	0.33	0.1293	0.2236	0.2821	0.0585
12	87	0.33	0.1293	0.2236	0.3077	0.0841
13	87	0.33	0.1293	0.2236	0.3333	0.1097
14	87	0.33	0.1293	0.2236	0.3590	0.1354
15	87	0.33	0.1293	0.3121	0.3846	0.0725
16	87	0.33	0.1293	0.3121	0.4103	0.0982
17	87	0.33	0.1293	0.3121	0.4359	0.1238
18	88	0.60	0.2258	0.4168	0.4615	0.0447
19	88	0.60	0.2258	0.4168	0.4872	0.0704
20	88	0.60	0.2258	0.4168	0.5128	0.0960
21	88	0.60	0.2258	0.4168	0.5385	0.1217
22	89	0.88	0.3106	0.5199	0.5641	0.0442
23	89	0.88	0.3106	0.5199	0.5897	0.0698
24	89	0.88	0.3106	0.5199	0.6154	0.0955
25	89	0.88	0.3106	0.5199	0.6410	0.1211
26	90	1.15	0.3749	0.6293	0.6667	0.0374
27	90	1.15	0.3749	0.6293	0.6923	0.0630
28	90	1.15	0.3749	0.6293	0.7179	0.0886
29	90	1.15	0.3749	0.6293	0.7436	0.1143
30	90	1.15	0.3749	0.6293	0.7692	0.1399
31	91	1.43	0.4236	0.7258	0.7949	0.0691
32	91	1.43	0.4236	0.7258	0.8205	0.0947
33	91	1.43	0.4236	0.7258	0.8462	0.1204
34	92	1.70	0.4554	0.9222	0.8718	0.0504
35	92	1.70	0.4554	0.9545	0.8974	0.0571
36	95	2.52	0.4941	0.9545	0.9231	0.0314
37	95	2.52	0.4941	0.9756	0.9487	0.0269
38	98	3.34	0.4996	0.9875	0.9744	0.0131
39	98	3.34	0.4996	0.9941	1.0000	0.0059

Σ 3346
 \bar{x} 85.79
 S 3.65
 S^2 13.33

Dari Perhitungan, didapat nilai
 L hitung terbesar = 0.1399
 L tabel n = 0
 taraf signifikikan 0,05 = 0.141874

Maka dapat disimpulkan bahwa
Data Berdistribusi Normal

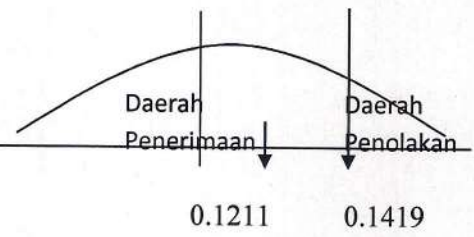


LAMPIRAN 16 : UJI NORMALITAS VARIABEL X₂

n	X ₂	Z _i	Z _{tabel}	F _{zi}	S _{zi}	F _{zi} -S _{zi}
1	80	(1.19)	0.3810	0.119	0.0256	0.0934
2	80	(1.19)	0.3810	0.119	0.0513	0.0677
3	80	(1.19)	0.3810	0.119	0.0769	0.0421
4	80	(1.19)	0.3810	0.119	0.1026	0.0164
5	80	(1.19)	0.3810	0.119	0.1282	0.0092
6	80	(1.19)	0.3810	0.119	0.1538	0.0348
7	80	(1.19)	0.3810	0.119	0.1795	0.0605
8	81	(0.94)	0.3264	0.1736	0.2051	0.0315
9	81	(0.94)	0.3264	0.1736	0.2308	0.0572
10	81	(0.94)	0.3264	0.1736	0.2564	0.0828
11	81	(0.94)	0.3264	0.1736	0.2821	0.1085
12	82	(0.69)	0.2549	0.2451	0.3077	0.0626
13	82	(0.69)	0.2549	0.2451	0.3333	0.0882
14	82	(0.69)	0.2549	0.2451	0.3590	0.1139
15	83	(0.44)	0.1700	0.33	0.3846	0.0546
16	83	(0.44)	0.1700	0.33	0.4103	0.0803
17	83	(0.44)	0.1700	0.33	0.4359	0.1059
18	84	(0.20)	0.0754	0.4246	0.4615	0.0369
19	85	0.05	0.0199	0.5199	0.4872	0.0327
20	85	0.05	0.0199	0.5199	0.5128	0.0071
21	85	0.05	0.0199	0.5199	0.5385	0.0186
22	85	0.05	0.0199	0.5199	0.5641	0.0442
23	85	0.05	0.0199	0.5199	0.5897	0.0698
24	85	0.05	0.0199	0.5199	0.6154	0.0955
25	85	0.05	0.0199	0.5199	0.6410	0.1211
26	86	0.30	0.1141	0.6141	0.6667	0.0526
27	86	0.30	0.1141	0.6141	0.6923	0.0782
28	87	0.55	0.2054	0.7054	0.7179	0.0125
29	87	0.55	0.2054	0.7054	0.7436	0.0382
30	87	0.55	0.2054	0.7054	0.7692	0.0638
31	87	0.55	0.2054	0.7054	0.7949	0.0895
32	88	0.79	0.2852	0.7852	0.8205	0.0353
33	90	1.29	0.4015	0.9015	0.8462	0.0553
34	90	1.29	0.4015	0.9015	0.8718	0.0297
35	91	1.54	0.4370	0.937	0.8974	0.0396
36	92	1.79	0.4625	0.9625	0.9231	0.0394
37	92	1.79	0.4625	0.9625	0.9487	0.0138
38	92	1.79	0.4625	0.9625	0.9744	0.0119
39	94	2.28	0.4887	0.9887	1.0000	0.0113

Dari Perhitungan, didapat nilai
 L hitung terbesar = 0.1211
 L tabel n = 0
 taraf signifikan 0,05 = 0.141874

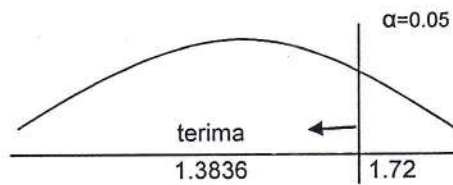
Maka dapat disimpulkan bahwa
Data Berdistribusi Normal



Σ 3307
 x̄ 84.79
 S 4.03
 S² 16.27

n	X_1	X_2
1	84	80
2	85	80
3	85	80
4	85	80
5	85	80
6	85	80
7	85	80
8	86	81
9	86	81
10	86	81
11	87	81
12	87	82
13	87	82
14	87	82
15	87	83
16	87	83
17	87	83
18	88	84
19	88	85
20	88	85
21	88	85
22	89	85
23	89	85
24	89	85
25	89	85
26	90	86
27	90	86
28	90	87
29	90	87
30	90	87
31	91	87
32	91	88
33	91	90
34	92	90
35	92	91
36	95	92
37	95	92
38	98	92
39	98	94
Σ	3462	3307
\bar{x}	88.77	84.79
S	3.43	4.03
S^2	11.76	16.27

$F = 1.383591509$



n	X ₁	X ₂	X ₁ ²	X ₂ ²
1	84	80	7056	6400
2	85	80	7225	6400
3	85	80	7225	6400
4	85	80	7225	6400
5	85	80	7225	6400
6	85	80	7225	6400
7	85	80	7225	6400
8	86	81	7396	6561
9	86	81	7396	6561
10	86	81	7396	6561
11	87	81	7569	6561
12	87	82	7569	6724
13	87	82	7569	6724
14	87	82	7569	6724
15	87	83	7569	6889
16	87	83	7569	6889
17	87	83	7569	6889
18	88	84	7744	7056
19	88	85	7744	7225
20	88	85	7744	7225
21	88	85	7744	7225
22	89	85	7921	7225
23	89	85	7921	7225
24	89	85	7921	7225
25	89	85	7921	7225
26	90	86	8100	7396
27	90	86	8100	7396
28	90	87	8100	7569
29	90	87	8100	7569
30	90	87	8100	7569
31	91	87	8281	7569
32	91	88	8281	7744
33	91	90	8281	8100
34	92	90	8464	8100
35	92	91	8464	8281
36	95	92	9025	8464
37	95	92	9025	8464
38	98	92	9604	8464
39	98	94	9604	8836

Σ	3462	3307	307766	281035
---	------	------	--------	--------

$$SS_1 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}$$

SS1 = 446.9231

$$SS_2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N}$$

SS2 = 618.359

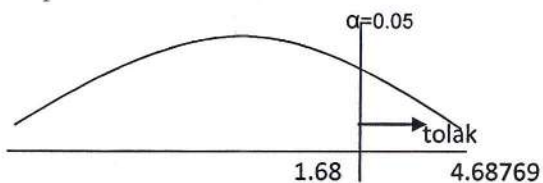
$$Sx_1 - x_2 = \sqrt{\frac{SS_1 + SS_2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}$$

SX1 - X2 = 0.847829

n	X ₁	X ₂
1	84	80
2	85	80
3	85	80
4	85	80
5	85	80
6	85	80
7	85	80
8	86	81
9	86	81
10	86	81
11	87	81
12	87	82
13	87	82
14	87	82
15	87	83
16	87	83
17	87	83
18	88	84
19	88	85
20	88	85
21	88	85
22	89	85
23	89	85
24	89	85
25	89	85
26	90	86
27	90	86
28	90	87
29	90	87
30	90	87
31	91	87
32	91	88
33	91	90
34	92	90
35	92	91
36	95	92
37	95	92
38	98	92
39	98	94
Σ	3462	3307
\bar{x}	89	85
S	3.429451	4.033932
S ²	11.76113	16.2726

$$t = \frac{4}{0.847829}$$

$$t = 4.68769$$



t hitung > t tabel
 Ho jatuh di daerah penolakan,
 berarti datanya berbeda secara signifikan